

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMITMEN PADA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Survey pada perusahaan konstruksi swasta berskala menengah di kota
Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Rizki Rahmanita

NIM : 222019167

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMITMEN PADA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI**

**(Survey pada perusahaan konstruksi swasta berskala menengah di kota
Palembang)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Rizki Rahmanita

NIM : 222019167

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Rahmanita
NIM : 222019167
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

,Palembang, Agustus 2023



Rizki Rahmanita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, dan
Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem
Informasi Akuntansi (Survey pada perusahaan konstruksi
skala menengah di Kota Palembang)
Nama : Rizki Rahmanita
Nim : 222019167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2023
Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA. CATr
NIDN/NBM:0226016901/765380

Mia Kusumawaty, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0224038702/1287778

Mengetahui,

Dekan

ii.b. Ketifa Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah 286).

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku
- ❖ Orang-orang yang ku sayangi
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada perusahaan konstruksi skala menengah di Kota Palembang), sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Starta satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka terdiri dari pengertian dan pengukuran, kerangka pemikiran terdiri dari teori penghubung dan penelitian sebelumnya dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan serta bab V simpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada kedua orangtuaku yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CATr selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Mia Kusumawaty,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di perusahaan kontruksi skala menengah di Kota Palembang.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Sahabat seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Agustus 2023

Penulis,

Rizki Rahmanita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Budaya Organisasi.....	10
a. Pengertian Budaya Organisasi.....	10
b. Pengukuran Budaya Organisasi	11
2. Pengendalian Internal.....	14
a. Pengertian Pengendalian Internal	14
b. Pengukuran Pengendalian Internal.....	15
3. Komitmen Pada Organisasi	20
a. Pengertian Komitmen Pada Organisasi	20
b. Pengukuran Komitmen Pada Organisasi.....	21
4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	24
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	24

b. Pengukuran Sistem Informasi Akuntansi.....	24
B. Kerangka Pemikiran.....	28
1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akuntansi	28
2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	29
3. Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	31
C. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Data Yang Diperlukan	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Pengujian Data	42
H. Teknik Analisis Data dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	49
2. Profil Responden.....	50
3. Hasil Pengujian Data.....	51
a. Uji Validitas.....	52
b. Uji Reliabilitas.....	54
4. Teknik Analisis.....	57
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
b. Analisis Statistik Inferensial.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akuntansi	280

2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	83
3. Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.....	32
Tabel III.I Daftar Perusahaan Konstruksi di Palembang	36
Tabel III.2 Operasionalisasi variabel	37
Tabel III.3 Jumlah Responden.....	39
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
Tabel IV.2 Profil Responden.....	51
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Komitmen Pada Organisasi	54
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kualitas SIA.....	55
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel IV.8 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel.....	58
Tabel IV.9 Hasil Statistik Deskriptif Per Variabel.....	58
Tabel IV.10 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel.....	59
Tabel IV.11 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Inovasi	60
Tabel IV.12 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Memperhatikan Detail.....	60
Tabel IV.13 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Orientasi pada hasil	61
Tabel IV.14 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Orientasi pada orang.....	61
Tabel IV.15 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Orientasi pada tim	62
Tabel IV.16 Hasil Statistik Deskriptif Indikator keagresifan.....	62
Tabel IV.17 Hasil Statistik Deskriptif Indikator stabilitas.....	63
Tabel IV.18 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan pengendalian	64
Tabel IV.19 Hasil Statistik Deskriptif Indikator penaksiran resiko	64
Tabel IV.20 Hasil Statistik Deskriptif Indikator informasi.....	65
Tabel IV.21 Hasil Statistik Deskriptif Indikator aktivitas pengendalian	65
Tabel IV.22 Hasil Statistik Deskriptif Indikator pemantauan.....	66
Tabel IV.23 Hasil Statistik Deskriptif Indikator komitmen afektif	67
Tabel IV.24 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Komitmen kontinu.....	67
Tabel IV.25 Hasil Statistik Deskriptif Indikator komitmen normatif	68

Tabel IV.26 Hasil Statistik Deskriptif Indikator integritas	69
Tabel IV.27 Hasil Statistik Deskriptif Indikator kemudahan pengguna	69
Tabel IV.28 Hasil Statistik Deskriptif Indikator fleksibel	70
Tabel IV.29 Hasil Statistik Deskriptif Indikator keandalan.....	70
Tabel IV.30 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel IV.31 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV.32 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser	75
Tabel IV.33 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel IV.34 Koefisien Determinasi	78
Tabel IV.35 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar III.1 Model Penelitian	46
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	72
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Gambar IV.3 Model Hasil Penelitian.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Ordinal

Lampiran 3 Tabel Statistik

Lampiran 4 Tabel Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik

Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Audit Forensik

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Audit Persediaan

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 13 Fotokopi Plagiarisme

Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Rizki Rahmanita / 222019167 / 2023 / Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Perusahaan Kontruksi Swasta di Kota Palembang)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Variabel yang digunakan adalah budaya organisasi, pengendalian internal, komitmen pada organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Kontruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang pada penelitian ini terdapat 14 perusahaan kontruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang, dengan responden berjumlah 52 . Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik kuesioner. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas) dan analisis regresi linier berganda serta uji koefisien determinasi (R^2) serta uji hipotesis (t). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program komputer statistic SPSS versi 25. Hasil penelitian berdasarkan data yang kembali dan diolah sebanyak 33 responden semua variabelnya valid dan reliabel. Dari hasil analisis statistik deskriptif per variabel dan per indikator menunjukkan bahwa nilai dominannya sangat tinggi dan tinggi. Pada analisis statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil nilai residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Pada uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi dianggap konstan maka kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang.

Kata kunci: budaya organisasi, pengendalian internal, komitmen pada organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

Rizki Rahmanita / 222019167 / 2023 / *The Influence Of Organizational Culture, Internal Control, and Commitment to The Organization On The Quality of Accounting Information Systems (Survey on Private Constructions Companies in Palembang City)*

This study aims to determine partially the influence of organizational culture, internal control, and organizational commitment to the quality of accounting information systems. The type of research used is descriptive and associative research. The variables used are organizational culture, internal control, commitment to the organization, and quality of accounting information systems. Population at PT. Medium-scale private construction in Palembang City. In this study, there were 14 medium-scale private construction companies in Palembang City. The sample in this study was addressed to the Head of Accounting Unit and Accounting Staff at a medium-scale private construction company in Palembang City, totaling 52 respondents. The sample used is saturated sample. The data used are primary and secondary data, as well as data testing using validity and reliability tests. The analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics (test for normality, multicollinearity test, and heteroscedasticity test) and multiple linear regression analysis as well as test the coefficient of determination (R^2) and test the hypothesis (t). Processing of the research were based on the data returned and processed by 33 respondents, all of which were valid and reliable. Statistical analysis per variable of the indicators shows that the dominant value is very high and high. In the inferential statistical analysis, namely the classical assumption test, it shows that the residual values are normally distributed, there is no multicollinearity and heteroscedasticity. The multiple linear regression test shows that the variables of organizational culture, internal control, and commitment to the organization are considered constant, so the quality of the accounting information system will increase. The results of the research on the t test show that partially organizational culture, internal control, and commitment to the organization have a significant effect on the quality of accounting information systems in private construction companies in Palembang city.

Keywords: organizational culture, internal control, commitment to the organization, and quality of accounting information systems.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia saat ini, mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing dalam kecepatan dan keakuratan dalam menangani kegiatan pada suatu perusahaan. Jika perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan yang dapat membantu kelancaran operasional, maka kegiatan tersebut adalah sistem informasi, Sistem informasi yang utama di perlukan oleh perusahaan salah satu nya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan seperti sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas memiliki beberapa faktor-faktor yang dipengaruhi oleh Budaya Organisasi, pengendalian Internal, dan komitmen pada Organisasi.

Budaya Organisasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan nilai, norma, keyakinan, tradisi dan cara berpikir, yang tampak pada perilaku sumber daya manusia sehingga membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya Betty (2022:36).

Pengendalian Internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metod dan alat-alat yang di koordinasikan yang digunakan dalam perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran dan akuntansi, dan membantu mendorong dipatuhi nya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan Yuhanis (2021:43).

Komitmen pada Organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, seras

berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Komitmen pada organisasi juga merupakan nilai personal, yang terkadang mengacu pada sikap loyal pada perusahaan atau komitmen pada perusahaan. Komitmen pada organisasi sering diartikan secara individual dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi serta untuk mencapai tujuan sebagai anggota (Arfan, 2019:83).

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas atau sesuai dengan keinginan pengguna Yuhanis (2021). Sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan untuk mengumpulkan dan menyimpan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta Langkah-langkah internal. Marshall R & Steinbart (2019:10) Informasi akuntansi yang berkualitas dihasilkan dari informasi yang memiliki karakteristik seperti informasi yang dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, kelengkapan, serta dapat dibandingkan dan tepat waktu (IAI, 2016).

Interaksi antar nilai sistem informasi ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi serta keberhasilan sistem informasi tidak hanya diukur melalui efisiensinya dalam meminimalisir biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya informasi tetapi melibatkan juga budaya organisasi O'Brien (2014:17). Budaya Organisasi mengacu pada sesuatu sistem berbagai arti yang dilakukan oleh para anggota yang

membedakan organisasi dari organisasi lainnya Stephen (2019:355). Budaya organisasi sendiri memiliki karakteristik berupa Inovasi dan pengambilan resiko, Memperhatikan detail, Orientasi pada hasil, Orientasi pada orang, Orientasi pada tim, Keagresifan, serta Stabilitas Stephen (2019:355).

Selain budaya organisasi faktor lain yang mempengaruhi yaitu pengendalian internal, Menurut Yuhanis (2021:43) Pengendalian internal adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang di koordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran dan akuntansi, dan membantu mendorong di patuhinya kebijakan manajemen yang telah di tetapkan. Hubungan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu pengendalian internal yang digunakan dalam suatu entitas merupakan faktor yang menemukan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas (Mulyadi, 2013:179).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah komitmen pada organisasi, Gregory (2013:497) Menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan identifikasi dan keterikatan seseorang dengan sesuatu organisasi, pada teori kegunaan keputusan timbul dari asumsi manajemen sistem yang konsisten, tidak ada aturan/proses yang dapat bertentangan dengan setiap aturan dan proses lainnya. Arfan (2019:84). Komitmen pada organisasi adalah tingkat sejauh mana seseorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Komitmen

organisasi merupakan nilai personal yang terkadang yang mengaju pada sifat loyal pada perusahaan atau komitmen pada perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Norma dan Adityawarman (2014), Muhammad Syaifullah (2017), Ayi (2019) dengan hasil penelitian budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aceng Kurniawan (2017), Isti Astria (2017), Alifia Ainun Nisa (2020) dengan hasil penelitian bahwa Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi serta kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian yang merujuk pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Muhammad (2014), Yuhanis Ladewi (2017), Irlan (2018) dengan hasil komitmen pada organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Keterangan yang disampaikan oleh Iwan Kartiwan (2018) selaku ketua GAPEKSINDO (Ketua gabungan perusahaan konstruksi nasional Indonesia) menerangkan bahwa masih banyak karyawan yang tidak memperhatikan hal detail atau hal-hal kecil sehingga masih menghasilkan kinerja yang kurang maksimal yang berkaitan dengan administrasi serta pencatatan lainnya.

Permasalahan yang di sampaikan oleh Hadi (2020) mengatakan bahwa lemahnya SPI (Sistem Pengendalian Internal) termasuk salah satu persoalan yang signifikan dari hasil pemeriksaan LKPP Tahun 2020, permasalahan terkait kelemahan pengendalian internal antara lain pelaksanaan pengawasan penagihan atas kewajiban pajak penghasilan (PPh) migas yaang tidak optimal, inkonsistensi penggunaan tarif pajak dalam perhitungan PPh migas dan perhitungan bagi hasil migas.

Devi Rahmawati (2023) mengungkapkan fenomena yang terkait dengan komitmen organisasi yaitu faktor keberhasilan manajemen proyek di pengaruh oleh kerja sama tim yang memiliki komitmen normatif atau bertanggung jawab atas kewajiban yang telah diberikan. Namun kenyataannya masih banyak karyawan yang tidak memiliki komitmen normatif terhadap organisasi dan tidak bekerja maksimal sesuai tanggung jawab yang telah diberikan sehingga hasil pekerjaan kurang memuaskan.

Kasus fenomena yang di ungkapkan oleh Asep (2023) Mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi masih lemah dalam penerpan, penyajian dan ngeoperasian karena belum memenuhi kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dan berkualitas .

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh M.A Hartawan selaku HRD PT. Meraksa Raya menyatakan bahwa adanya ketidak teraturan penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kurang memadai seperti kesalahan pencatatan dan alokasi anggaran yang tidak tepat. Masalah ini diakibatkan oleh kurangnya sistem informasi akuntansi karena

sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan karyawan untuk kemudian mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengevaluasi dan memudahkan dalam pengelolaan kegiatan perusahaan maka dari itu pengendalian internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengawasan (pemantauan) pengendalian aktivitas serta mengurangi ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Fenomena yang dijelaskan oleh Ongki Anggara selaku MG PT. Zamzam Jaya Konstruksi berdasarkan surveynya mengatakan bahwa kurangnya penegasan atau penekanan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan sehingga mengakibatkan kredibilitas dan tingkat kompetensi penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. Zamzam Jaya Kontruksi tidak akurat dan dalam pengelolaan data seperti data yang kurang lengkap maupun kurang tepat waktu dalam pengerjaannya. Maka dari itu, pimpinan PT. Zamzam Jaya Kontruksi mengharapkan dengan adanya penegasan atau tekanan kembali terhadap komitmen organisasi pada perusahaan dapat memberikan keberhasilan dalam praktek penerapan sistem informasi akuntansi, karena komitmen organisasi merupakan elemen manajemen yang sangat penting untuk keberhasilan akhir dari sistem informasi akuntansi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan.

Kemudian survey yang di lakukan Heru Kurniawan selaku HRD PT. Osa Putra Batom mengungkapkan bahwa sistem informasi yang tidak terintegritas

dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, seperti halnya belum efektif sistem pengelolaan aset dan keuangan perusahaan yaitu seperti kesalahan dalam penginputan yang menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak relevan. Oleh karena itu, dengan diterapkannya budaya organisasi pada perusahaan diharapkan lebih bisa memberi pengarahan perilaku kepada sumber daya manusia atau karyawan di dalamnya sehingga bisa membentuk komponen lainnya dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas serta pernyataan yang diungkapkan oleh para ahli dan didukung pula oleh penelitian terdahulu, maka penulis menjadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang?
2. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang?

3. Bagaimanakah pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan dan sebagai bahan masukan kepada perusahaan konstruksi swasta berskala menengah di kota Palembang dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansinya.

2. Bagi Perusahaan Kontruksi Swasta Bersekala Menengah di Palembang

Memberikan informasi bagi pembaca dan menambah referensi untuk penelitian selanjutnya, khusus penelitian yang memilih topik atau kajian yang sama.

3. Bagi Almamater

Peneliti dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini di peroleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi pemeriksaan akuntansi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Budaya Organisasi

a. Pengertian Budaya Organisasi

Menurut Hasan Basri (2021:32) Budaya Organisasi merupakan keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang diyakini dan dijiwai oleh seluruh anggotanya dalam melakukan pekerjaan dan berperilaku sehari-hari di dalam organisasi.

Menurut Betty Arli (2022:36) Budaya Organisasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan nilai, norma, keyakinan, tradisi dan cara berpikir, yang tampak pada perilaku sumber daya manusia sehingga membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.

Menurut Budaya Organisasi mengacu pada sesuatu sistem berbagai arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan organisasi dari organisasi lain Stephen (2019:355)

Berdasarkan pendapat Stephen (2019:355), Betty Arli (2022:36) dan Hasan Basri (2021:32) maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan suatu dasar dan pedoman bagi tiap individu dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan kinerjanya.

b. Pengukuran Budaya Organisasi

Menurut Stephen (2019 : 355-356) menyatakan bahwa pengukuran budaya organisasi sebagai berikut:

1. Inovasi dan Pengambilan Risiko

Tingkat para perkeja didorong untuk menjadi inovatif dan mengambil risiko

2. Memperhatikan Detail

Tingkat para pekerja di harapkan untuk menunjukkan persisi, analisi, dan memperhatikan detail.

3. Orientansi Pada Hasil

Tingkat manajemen menitik beratkan pada Teknik dan proses yang di gunakan untuk mencapainya

4. Orientasi Pada Orang

Tingkat pengambilan keputusan oleh manajemen dengan mempertimbangkan efek dari hasil terhadap orang-orang di dalam organisasi

5. Orientansi Pada Tim

Tingkat aktivitas kerja diorganisir dalam tim dari pada individu

6. Keagresifan

Tingkat orang-orang akan menjadi agresif dan kompetitif dan bukan nya santai

7. Stabilitas

Tingkat aktivitas organisasional menekankan pada mempertahankan status quo yang kontras dengan pertumbuhan.

Menurut Sulaksono (2019 : 7-8) menyatakan bahwa pengukuran budaya organisasi sebagai berikut:

1. Inovasi dan Keberanian Mengambil Risiko

Sejauh mana karyawan di dorong untuk bersikap inovatif dan berani mengambil risiko

2. Perhatian Pada Hal-Hal Rinci

Sejauh mana karyawan di harapkan menjalankan presisi, analisi dan perhatian pada hal-hal detail

3. Orientansi Hasil

Sejauh mana manajemen berfokus lebih pada hasil ketimbang pada teknik dan proses yang di gunakan untuk mencapai hasil tersebut

4. Orientansi Orang

Sejauh mana keputusan-keputusan manajemen mempertimbangkan efek dari hasil tersebut

5. Orientansi Tim

Sejauh mana kegiatan-kegiatan kerja di organisasi pada tim ketimbang pada individu-individu

6. Keagresifan

Sejauh mana orang bersikap agresif dan kompetitif ketimbang santai

7. Stabilitas

Sejauh mana kegiatan-kegiatan organisasi menekankan di pertahankannya status quo dalam perbandingannya dengan pertumbuhan.

Menurut Pramana, dkk (2022:102-103) Pengukuran budaya organisasi sebagai berikut :

1. Inovasi dan Pengambilan Resiko

Berkaitan dengan sejauh mana karyawan didukung untuk menjadi inovatif dan mengambil resiko

2. Perhatian terhadap detail

Berkaitan dengan sejauh mana karyawan diharapkan menunjukkan kecermatan, analisis dan perhatian terhadap detail.

3. Orientasi Hasil

Berkaitan dengan sejauh mana manajemen memfokus pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut

4. Orientasi Orang

Berkaitan dengan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek pada orang-orang didalam organisasi itu.

5. Orientasi Tim

Berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim, bukannya individu

6. Kegresifan

Berkaitan dengan ageritas karyawan

7. Kemantapan

Kemantapan organisasi menekankan dipertahankannya budaya organisasi sudah baik

Berdasarkan beberapa pendapat Stephen (2019 : 355-356), Sulaksono (2019 : 7-8) dan Pramana, dodi dkk (2022:102-103) pengukuran budaya organisasi dapat disimpulkan Inovasi dan Pengambilan Risiko, Memperhatikan Detail, Orientasi Pada Hasil, Orientasi Pada Orang, Orientasi Pada Tim, Keagresifan, Stabilitas.

2. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2015:226) Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut tercapai yaitu : (1) mengamankan aset-mencegah atau mendeteksi perolehan penggunaan, atau penempatan yang tidak sah, (2) mengolah catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, (3) memberikan informasi yang akurat dan stabil, (4) menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, (5) mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional, (6) mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan, dan (7) mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Yuhanis Ladewi (2021:43) Pengendalian Internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metod dan alat-alat yang di koordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran dan akuntansi, dan membantu mendorong di patuhi nya kebijakan manajemen yang telah di tetapkan.

Menurut Mulyadi (2019:129) Pengendalian Internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong di patuhi nya kebijakan manajemen.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut Romney & Steinbart (2015:226), Yuhanis Ladewi (2021:43), Mulyadi (2019:129) bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses atau prosedur yang di jalankan oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, yang di desaiian untuk memberikan keyakinan yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

b. Pengukuran Pengendalian Internal

Menurut Cenik Ardana (2017:76) menyatakan bahwa indikator pengendalian internal sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Menjadi factor utama yang menentukan tingkat keefektivitas sistem pengendalian internal, terutama karena menyangkut kualitas kesadaran etis dan kompetensi oknum-oknum pimpinan dan orang-orang di dalam suatu entitas, atau organisasi. Lingkungan pengendalian terkait dengan:

- a) Aspek integritas, nilai-nilai moral
- b) Komitmen terhadap kompetetnsi sumber daya manusia
- c) Filosofi manajemen dan cara operasi

- d) Partisipasi komite audit
- e) Praktik dan kebijakan sumber daya manusia, dan
- f) Perhatian secara pengarahannya terhadap entitas karyawan

2) Penaksiran Rasio (*Risk Assesment*)

Merupakan rangkaian aktivitas yang harus terus dilakukan mengingat derajat risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan selalu berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi, industri, teknologi, peraturan perundang-undangan dan operasi.

3) Aktivitas Pengendalian (*Control Aktivita*)

Meliputi berbagai kebijakan dan prosedur untuk memastikan agar pengarahannya dapat terlaksana pada berbagai tingkat kegiatan. Aktivitas pengendalian mencakup serangkaian aktivitas yang sangat beragam diantaranya adalah proses persetujuan, pengesahan, verifikasi, rekonsiliasi, review kinerja, operasi, perusahaan tugas, pengamanan aset perusahaan, dan sebagainya

4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang relevan dan andal harus diidentifikasi, di rekam, di olah dan di komunikasikan dalam suatu bentuk dan kerangka waktu yang tepat untuk membantu orang-orang dalam suatu entitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sedangkan komunikasi mengandung arti adanya proses penyebaran atau pengaliran informasi ke berbagai arah, seperti: dari atas kebawah (*top down*) , dari bawah ke

atas (*bottom up*), menyamping (*horizontal*), atau menyilang (*across*), dari dalam luar (*in outward*), atau dari luar ke dalam (*out-inward*).

5) Pemantauan

Adalah proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian internal.

Menurut Faiz zamzami (2018:76-78) menyatakan bahwa indikator pengendalian internal sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian

Merupakan kondisi yang dibangun dan diciptakan dalam organisasi yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal

2) Pengendalian Risiko

Pengendalian yang baik memungkinkan manajemen melakukan penilaian risiko yang dihadapi oleh organisasi, yang baik berasal dari dalam maupun di luar organisasi

3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan prosedur, teknik, dan mekanisme yang digunakan untuk menjamin arahan manajemen telah dilaksanakan

4) Informasi dan Komunikasi

Informasi seharusnya dicatat dan dikomunikasikan kepada manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan di dalam organisasi dan dalam bentuk jangka waktu yang memungkinkan diselenggarakannya pengendalian internal dan tanggung jawab lain terhadap informasi tersebut.

5) Pemantauan

Pemantauan seharusnya menilai kualitas kinerja sepanjang waktu dan meyakinkan bahwa temuan-temuan audit dari tinjauan lainnya di selesaikan dengan tepat.

Menurut Coso (2020:95-99) menyatakan bahwa indikator pengendalian internal sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

- a) Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika
- b) Dewan direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan pengendalian intern
- c) Dengan pengawasan dewan direksi, manajemen menetapkan struktur, jalur pelaporan, sekaligus wewenang dan tanggung jawab yang di perlukan untuk mencapai tujuan
- d) Organisasi menegaskan bahwa masing-masing individu bertanggung jawab dalam pengendalian intern dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

2) Penilaian Resiko

- a) Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan indentifikasi dan penilaian resiko yang terkait dengan tujuan

- b) Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana seharusnya risiko tersebut di Kelola
 - c) Organisasi mempertimbangkan potensi fraud dalam penilaian fraud
 - d) Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang memengaruhi sistem pengendalian intern secara signifikan
- 3) Aktivitas Pengendalian
- a) Organisasi memilih dan mengembangkan aktifitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan
 - b) Organisasi memilih dan mengembangkan aktifitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan
 - c) Organisasi mulai menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan mengenai implementasi kebijakan tersebut
- 4) Informasi dan Komunikasi
- a) Organisasi memperoleh atau menghasilkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung fungsinya pengendalian internal
 - b) Organisasi secara internal mengomunikasikan informasi termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian intern, untuk mendukung berfungsinya pengendalian intern
 - c) Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal – hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian intern

5) Aktivitas Pemantuan

- a) Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi yang sedang berlangsung dan/ atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen pengendalian intern ada dan berfungsi
- b) Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab, termasuk manajemen dan dewan direksi, untuk diambil Tindakan korektif, apabila diperlukan.

Berdasarkan pendapat dari Cenik Ardana (2017:76), Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, dan Mukhlis (2018:76-78) dan Coso (2020: 95-99) dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengendalian internal sebagai Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pemantauan.

3. Komitmen Pada Organisasi

a. Pengertian Komitmen Pada Organisasi

Menurut Stephen (2019:47) Komitmen Organisasi adalah komitmen organisasi (*organizational commitment*) seorang pekerja mengidentifikasi sebuah organisasi, tujuan serta harapannya untuk tetap menjadi anggota.

Menurut Arfan (2019:83) Komitmen Organisasi adalah tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi juga merupakan nilai personal, yang

terkadang mengacu pada sikap loyal pada perusahaan atau komitmen pada perusahaan. Komitmen organisasi sering diartikan secara individual dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi yang bersangkutan.

Menurut Muryati (2022:64) Komitmen Organisasi merupakan suatu bentuk sikap di mana individu merasa menjadi bagian dari organisasi dan merasa ingin tetap menjadi bagian dari organisasi serta dengan sungguh-sungguh memberikan waktu, kesempatan yang dimiliki dan mencurahkan segala potensi diri yang dimilikinya tanpa adanya perasaan terpaksa untuk tetap berusaha mewujudkan apa yang menjadi tujuan organisasi dan memiliki kebanggaan menjadi bagian organisasi tersebut.

Berdasarkan pendapat Stepen (2019:47), Arfan (2019:83) dan Muryati,dkk (2022:64) pengertian komitmen pada organisasi di simpulkan bahwa komitmen organisasi merupakan sikap atau perilaku sejauh mana seorang individu berniat memelihara dan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi serta untuk mencapaitujuan sebagai anggota.

b. Pengukuran Komitmen Pada Organisasi

Menurut Gibson (2014:312) menyatakan bahwa pengukuran komitmen pada organisasi sebagai berikut:

1. Komitmen Afektif

Komitmen Afektif adalah perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya. Sebagai contoh, seorang karyawan

mungkin memiliki komitmen aktif untuk perusahaannya karena keterlibatannya dengan hewan-hewan

2. Komitmen Berkelanjutan

Komitmen Berkelanjutan adalah nilai-nilai ekonomis yang di rasa dari bertahan suatu organisasi bila di dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut. Sebagai contoh seorang karyawan pemberi kerja karena ia dibayar tinggi dan mereka bahwa pengunduran diri dan perusahaan akan menghancurkan keluarga.

3. Komitmen Normatif

Komitmen Normatif adalah kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral dan etis. Sebagai contoh seorang karyawan yang memelopori sebuah inisiatif baru mungkin bertahan dengan sorang pemberi kerja karena ia merasa meninggalkan seseorang dalam keadaan yang sulit bila ia pergi.

Menurut Suwatno (2019:61-64) menyatakan bahwa pengukuran komitmen pada organisasi sebagai berikut

1. Komitmen Afektif (*affective commitment*)

Suatu interkasi positif antar pegawai untuk dengan organisasi karena adanya kesamaan nilai, tingkat loyalitas pegawai terhadap organisasi akan mempengaruhi kuat lemahnyaketerlibatan pegawai terhadap organisasi.

2. Komitmen Kontinu (*continuance commitment*)

Komitmen ini di dasarkan akan kebutuhan rasional, komitmen ini terbentuk atas dasar untung rugi yang dipertimbangkan atas apa yang harus dikorban apabila akan menetap dalam suatu organisasi

3. Komitmen Normatif (*normative commitment*)

Pada norma dan berisi keyakinan pegawai akan tanggung jawab terhadap organisasi. Harus merasa loyalitas dan kewajiban untuk bertahan dalam organisasi

Menurut Aleksander (2021:27) menyatakan bahwa indikator komitmen pada organisasi sebagai berikut:

1. Komitmen Afektif

Yaitu perasaan emosional tentang organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya (kesetiaan)

2. Komitmen Berkelanjutan

Yaitu nilai ekonomi yang di dapatkan dari bertahan dalam suatu organisasi bila di bandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut. Seorang karyawan mungkin berkomitmen kepada seorang pemberi kerja karena ia di bayar tinggi dan merasa bahwa pengunduran diri dari perusahaan akan menghancurkan kehidupan ekonomi keluarganya

3. Komitmen Normatif

Yaitu kewajiban untuk bertahan dalam oeganisasi untuk alasan-alasan moral atau etis tertentu, seperti tidak mau meninggalkan pemberi kerja dalam keadaan yang sedang sulit.

Beberapa pendapat dari Gibson (2014:312), Arfan (2019:84), Alexsander (2021:27) dan suwatno (2019:61-64) mengenai pengukuran komitmen pada organisasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut
Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan, Komitmen Normatif.

4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2015:635) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah indikasi dari kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja.

Menurut Yuhanis Ladewi (2019:26) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas atau sesuai dengan keinginan pengguna.

Beberapa pendapat Romney & Steinbart (2015:635), Yuhanis Ladewi (2019:26) dapat di simpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang di hasilkan dan memiliki kualitas dapat membantu pengguna secara signifikan dalam membuat keputusan yang berkualitas.

b. Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2017:635) menyatakan bahawa pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Kegunaan (*Usefulness*) Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan output informasi yang akan membantu manajemen dan pengguna dalam membantu keputusan. (*Informasi output should help management and users make decisions*).
2. Ekonomis (*Economy*) Manfaat sistem diharapkan melebihi biaya (*system benefits should exceed the cost*).
3. Keandalan (*Reliability*) Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap (*system should process data accurately and completely*).
4. Ketersediaan pengguna harus dapat mengakses sistem pada kenyamanan mereka (*users should be able to access the system at their convenience*).
5. Ketepatan Waktu, Informasi penting yang dihasilkan pertama, item kurang penting sebagai waktu memungkinkan (*Timelines; crucial Information is produced first, less important items as time and efficient*).
6. Pelayanan (*customer services*) Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat memberi pelayanan yang efisien terhadap pengguna. (*An information system that makes it possible to provide efficient service to users*).
7. Kapasitas (*Capacity*) Kapasitas sistem harus cukup untuk menangani periode operasi puncak dan pertumbuhan masa depan. (*System capacity must be sufficient to handle periods of peak operation and future growth*).

8. Kemudahan Penggunaan (*Ease Of Use*) Sistem harus mudah digunakan (*System should be user-friendly*).
9. Fleksibel (*Flexibility*) Sistem harus dapat mengakomodasi perubahan persyaratan yang wajar. (*Sysytem should be able to accommodate reasonable requirement changes*).
10. Traktabiliitas (*Tractability*) Sistem mudah dipahami dan memfasilitasi penyelesaian masalah dan pengembangan dimasa depan. (*System understood and facilitates problem sloving and future development*).
11. Auditability, Auditability dibangun kedalam sistem dari awal. (*Auditability is bult into the system from the beginning*).
12. Keamanan (*Security*) Demi keamanan informasi hanya pengguna yang diberi wewenang, yang diberi akses kea tau diizinkan ubruk mengubah data sistem. (*Only authorized users are granted access to or allowes to change system data*).

Menurut Yuhanis Ladewi (2017:30) menyatakan bahwa pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Integrasi (*Integration*), Yaitu sejauh mana keterkaitan/hubungan yang harmonis antara sistem dengan subsistem dan keterikatan/hubungan yang harmonis atau komponen sistem.
2. Kemudahan Penggunaan (*Easy To Use*), Yaitu sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat digunakan dengan rasa bersahabat/tidak asing dan mudah dalam penggunaan.

3. Keandalan (*Reliability*) , Yaitu sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat memproses data secara akurat dan bebas dari kesalahan
4. Kemudahan Akses (*Easy To Access*), Yaitu sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat diakses kapan dan dimana saja dengan menggunakan berbagai jenis teknologi (hp,laptop, dan table)
5. Fleksibel (*Fleksibility*), Yaitu sejauh mjana sistem informasi dapat digunakan dengan mengikuti situasi dan kondisi dari suatu entitas akan tetapi tetap ada standar yang digunakan.

Menurut Mardi (2016:72-74) menyatakan bahwa pengukuran kualitas sistem informasi sebagai berikut:

1. Ketersediaan (*availability*), Sebuah sistem informasi membutuhkan berbagai kesiapan untuk dioperasikan oleh perusahaan, yang sangat dibutuhkan oleh sebuah sistem adalah tersedianya pelayanan sistem secara tepat waktu.
2. Keamanan (*security*), Dalam suatu sistem informasi keamanan sangat diutamakan, karena sistem keamanan ini dapat mencegah penggunaan sumber daya yang tidak sesuai, serta tindakan pencurian daya sistem.
3. Pemeliharaan (*maintanability*), Sebuah sistem informasi akuntansi diharapkan dapat diubah sewaktu-waktu apabila diperlukan, tanpa mengganggu kelancaran proses sistem yang lain, namun ini harus melalui pengendalian yang jelas.
4. Terintegritas (*integrity*), Suatu sistem informasi yang berkualitas selain menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu, dan

diotoritasasi, suatu sistem juga harus terintegritas dan dapat melaksanakan fungsi yang ditargetkan kepadanya secara utuh dan tidak ada aspek lain yang mempengaruhinya.

Berdasarkan pendapat menurut Romney & Steinbart (2017:635), Yuhanis Ladewi (2017:30) dan Mardi (2016:72-74) dapat disimpulkan bahwa pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui Integrasi, Kemudahan Pengguna, Fleksibel, Keandalan.

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi

Akuntansi

Menurut Stair & Reynold (2018:56) Budaya Organisasi terdiri dari pemahaman dan asumsi utama sebuah organisasi. Pemahaman, yang dapat mencakup kepercayaan umum, nilai, dan pendekatan untuk pengambilan keputusan, seering tidak dinyatakan atau didokumentasikan sebagai tujuan atau kebijak formal. Sebagai contoh, karyawan yang di gaji mungkin di harapkan untuk memeriksa email dan pesan instan mereka sepanjang waktu dan sangat tanggap terhadap semua pesan semacam itu, maka dari itu budaya organisasi berperan pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Menurut O'Brien (2014:17) Menyatakan bahwa nilai sistem informasi di tentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi. Bahkan keberhasilan sistem informasi tidak hanya di ukur melallui efisiensinya dalam meminimalisir biaya, waktu dan

penggunaan sumber daya informasi tetapi melibatkan juga budaya organisasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Ayi 2019) yang berjudul pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Syaifullah (2017) yang berjudul Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas penerapan sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih ada masalah atau kelemahan dari pelaksanaan budaya organisasi di berbagai organisasi. Selanjutnya, masih ada kelemahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh organisasi. Bahwa ada pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:179) Hubungan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi adalah pengendalian internal yang digunakan dalam suatu entitas merupakan faktor yang menemukan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas.

Menurut Azhar (2017:95) Suatu organisasi menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian proses akuntansi yang dikenal sebagai pengendalian internal dengan maksud untuk memelihara kualitas dua hal yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi agar setiap keputusan manajemen dalam upaya mencapai tujuan perusahaan juga berkualitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aceng Kurniawan (2017) yang berjudul Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, serta kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pengendalian internal untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas pula.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Alifia Ainun Nisa (2020) yang berjudul pengaruh kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada salah satu perusahaan manufaktur di kota bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara kempuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun silmutan pada salah satu perusahaan manufaktur dikota bandung.

3. Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem

Informasi Akuntansi

Menurut Griffin Gregory (2013:497) Komitmen Organisasi adalah identifikasi dan keterikatan seseorang dengan suatu organisasi, Pada teori kegunaan keputusan timbul dari asumsi manajemen sistem yang konsisten, tidak ada aturan atau prose yang dapat bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya.

Menurut Laudon & Laudon (2017:570) Sistem informasi memiliki dukungan dan komitmen manajemen pada berbagai tingkatan, itu lebih mungkin dirasakan secara positif oleh pengguna dan staff layanan informasi teknis. Kedua kelompok akan percaya bahwa partisipasi mereka dalam proses pengembangan akan menerima perhatian dan prioritas tingkat yang lebih tinggi. Mereka akan diakui dan dihargai atas waktu dan usaha yang mereka curahkan untuk implementasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuhanis Ladewi (2017) Yang berjudul “ Komitmen organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi“. Penelitian dapat di simpulkan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Irlan (2018) yang berjudul Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BUMN

di Indonesia). Hasil dari penelitian didapat kesimpulan bahwa komitmen organisasi, Implementasi sistem informasi akuntansi secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

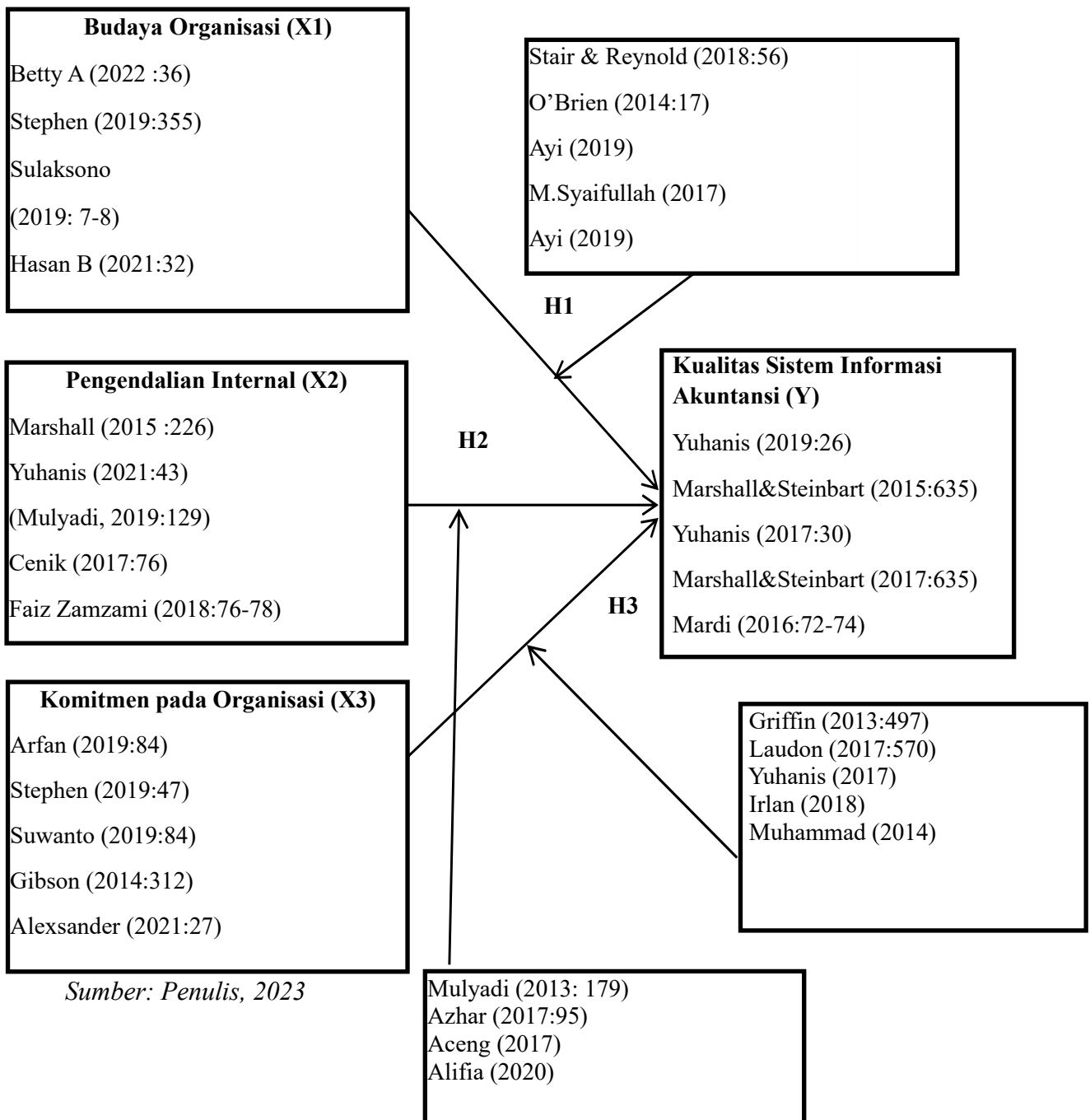
Tabel II.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Judul, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kualitas Sitem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Yuhanis, 2017)	Persamaan pada penelitian ini variable Komitmen Organisasi (X) dan Kualitas Sitem Informasi Akuntansi (Y) sebagai variable independent	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variable Kualitas Informasi Akuntansni.
Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Aceng K, 2017)	Persamaan penelitian ini menggunakan variable independent (X) Pengendalian Internal dan variable dependen Kualitas Sitem Informasi Akuntansi (Y)	Perbedaan penelitian ini terletak pada variable kualitas informasi akuntansi
Pengaruh Kompetensi Pengguna, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem, Informasi Akuntansi (Isti Astria, 2017)	Persamaan penelitian ini menggunakan viaribel independent (X) Pengendalian Internal dan variable dependen(Y) Kualitas sistem informasi akuntansi	Perbedaan penelitian sebelumnya tidak menggunakan variable independent (X) Kompetensi Pengguna
Pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akuntansi Pada PT.inti (Ayi, 2019)	Persamaan pada penelitian ini variable Budaya Organisasi (X) dan Kualitas sistem informasi akuntansi (Y) sebagai variable independent	Perbedaan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variable independent (X) adalah Teknologi Informasi

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan penjelesaian teori tersebut, maka kerangka pemikiran yang akan di gunakan pada penelitian ini gambar II.1 sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis

berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H₂: Terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H₃: Terdapat pengaruh Komitmen Pada Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:86) Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya sebagai berikut:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variable, variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang terdiri dari variable budaya organisasi, pengendalian internal, komitmen pada organisasi, kualitas sistem informasi akuntansi dan asosiatif sebagai variable penelitian pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal, komiteman pada organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Daftar Perusahaan Konstruksi Swasta berskala menengah di Kota Palembang

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	PT. Meraksa Raya	Jl. Meraksa No.6-7 RT 01 RW.01 Kelurahan 20 ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang
2.	PT. Zamzam Jaya Konstruksi	Perum Bakung Palace Blok. R-02 RT 11 RW 05 Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang
3.	PT. Fitria Makmur Sentosa	Perum Griya Anggrek No. A-08 RT.022 RW.088 Kel.Kebun Bunga Kec. Sukarami Kota Palembang
4.	CV. Djampur Raya	Komp.Sabira Residence Blok C.1 RT.047 RW.06 Kel.Suka Bangun Kec.Sukarami Palembang
5.	PT. Osa Putra Batom	Jl.Sukabangun 2 Lr.Tanjung No.1315 RT.044 RW.004 Sukabangun Kec.Sukarami Palembang
6.	CV. Argha Indah Pratama	Jl.Mayor Salim Batubara No.12 AN RT.01 RW.01 Kelurahan 20 Ilir D II Kec. Kemuning Kota Palembang
7.	CV. Robema	Jl.Putri Rambut Selako No.051 Kel.Bukit Lama Kec.Iilir Barat I Kota Palembang
8.	CV. Sumber Wahana	Jl.Ks Tubun No.18 C RT.01 Kelurahan Kepandeadn Baru Kec . Ilir Timur Satu Palembang
9.	CV. Osa	Jl. Trikora Tanjung komp.Trikora indah blok D-1 RT.001 Rw.001 Kel.dua puluh ilir tiga kc.Iilir Timur Satu Kota Palembang
10.	CV. Puspa Sari	Komplek Bukit Sejahtera (Poligon) Blok B5 No.5 RT 017. RW 004 Kel.Karang Jaya Kec.Gandus kota Palembang
11.	CV. Koba Teknik Konsultan	Jl. Sultan mahmud baddarudin II No.51 RT.001 Rw.001 Kel.Sukokadi Kec.Sukarami Kota Palembang.
12.	PT. Karya Anugerah Sriwijaya	Jl. Kikim II Blok S No.20, Demang Lebar Daun, Palembang
13.	CV. Platinum	Jl. Perindustrian I, Sukarami Kec. Sukarami kota Palembang
14.	CV. Griya Persada	Jl. Perindustrian I, Sukarami Kec. Sukarami kota Palembang

Sumber: Disperindag, 2023

C. Operasional Variabel

Operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini merupakan uraian secara rinci tentang operasional variabel penelitian:

Tabel III.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah merupakan informasi yang dihasilkan dan memiliki kualitas dapat membantu penggunasecara signifikan dalam membuat keputusan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi 2. Kemudahan pengguna 3. Fleksibel 4. Keandalan 	Ordinal
Budaya Organisasi (X1)	Budaya Organisasi adalah suatu kebiasaan atau sistem keyakinan, nilai-nilai serta norma-norma yang di miliki Bersama anggota organisasi dalam memecahkan masalah dalam organisasi serta untuk meningkatkan kualitas kerja seorang karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan Pengambila Resiko 2. Memperhatikan Detail 3. Orientansi Pada Hasil 4. Orientansi Pada Orang 5. Organisasi Pada Tim 6. Keagresifan 7. Stabilitas 	Ordinal

Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian Internal adalah suatu proses atau prosedur yang dijalankan oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya. Yang didesaian untuk memberikan keyakinan yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penaksiran Resiko 3. Informasi dan Komunikasi 4. Aktivitas Pengendalian 5. Pemantauan 	Ordinal
Komitmen Pada Organisasi (X3)	Komitmen Pada Organisasi adalah sikap atau perilaku sejauh mana seorang individu berniat memelihara dan mempertahankan keanggotannya dalam organisasi serta untuk mencapai tujuan sebagai anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif 	Ordinal

Sumber Penulis, 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penili untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi yang diteliti adalah PT. Konstruksi Swasta berskala menengah Kota Palembang responden dalam penelitian ini kabag akuntansi dan staff akuntansi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:121) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain yaitu beberapa,

karena tidak semua elemen populasi berbentuk sampel. Bila diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yaitu, Kabag Akuntansi, dan Staff Akuntansi sebanyak 52 orang.

Tabel III.3

Perusahaan Konstruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang

No.	Nama Perusahaan	Jabatan	Responden	Jumlah
1.	PT. Meraksa Raya	Kabag	1 orang	5 orang
		Staff Akuntansi	4 orang	
2.	PT. Zamzam Jaya Konstruksi	Kabag	1 orang	4 orang
		Staff Akuntansi	3 orang	
3.	PT. Fitria Makmur Sentosa	Kabag	1 orang	3 orang
		Staff Akuntansi	2 orang	
4.	CV. Djampur Jaya	Kabag	1 orang	4 orang
		Staff Akuntansi	3 orang	
5.	PT. Osa Putra Batom	Kabag	1 orang	4 orang
		Staff Akuntansi	3 orang	
6.	CV. Argha Indah Pratama	Kabag	1 orang	5 orang
		Staff Akuntansi	4 orang	
7.	CV. Robema	Kabag	1 orang	4 orang
		Staff Akuntansi	3 orang	
8.	CV. Sumber Wahana	Kabag	1 orang	3 orang
		Staff Akuntansi	2 orang	
9.	CV. Osa	Kabag	1 orang	4 orang
		Staff Akuntansi	3 orang	
10.	CV. Puspa Sari	Kabag	1 orang	3 orang

		Staff Akuntansi	2 orang	
11.	CV. Koba Teknik Konsultan	Kabag	1 orang	3 orang
		Staff Akuntansi	2 orang	
12.	PT. Karya Anugerah Sriwijaya	Kabag	1 orang	4 orang
		Staff Akuntansi	3 orang	
13.	CV. Platinum	Kabag & Wakil	1 orang	3 orang
		Staff Akuntansi	2 orang	
14.	CV. Griya Persada	Kabag	1 orang	3 orang
		Staff Akuntansi	2 orang	
Jumlah				52 orang

Sumber: Disperindag, 2023

E. Data Yang Diperlukan

Menurut Sugiyono (2018:135) data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data primer diperoleh melalui survey langsung dan penyebaran kuesioner kepada responden, Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari fenomena, berita dan penelitian sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berikut ini macam-macam teknik pengumpulan data penelitian yang dapat digunakan :

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan. Kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada penilit.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peniliti dapat belajar tentang perilaku makna dari pelaku tersebut

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

5. Triangulasi/gabungan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian adalah metode Kuesioner dan metode Dokumentasi (untuk data sekunder).

G. Pengujian Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) uji validitas adalah sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. *Valid berate instrument* tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan *instrument non-test*, maka untuk mengukur instrument tersebut cukup memenuhi validitas konstruksi (*construc*). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah *r-tabel product moment* dari *person*, pengujian menggunakan uji dua sisi dengan

taraf signifikan 0,05 dan hasil dibanding dengan r-tabel serta kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran (2017:39) Uji reliabilitas (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu di berbagai poin instrument tersebut

Cronbach alpha > 0,6 maka reliabel

Cronbach alpha < 0,6 maka tidak reliabel

H. Teknik Analisis Data dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sugiyono (2017) cara menentukan hasil kriteria statistik deskriptif dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Kriteria Tertinggi} - \text{Kriteria Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2018:148) Statistik Inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang

digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal dan komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial yang dibantu oleh *Statistical For Special Science Science* (SPSS). Statistik deskriptif pada penelitian ini akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai (*mean*), standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, dan *sum*. Analisis inferensial pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas), uji regresi berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Menurut Romie (2020:117) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Beberapa uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot Of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Romie (2020:122-123) Uji multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel

independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi diantara variabel bebas. Diketahui nilai tolerance $\leq 0,1$ dari nilai VIF ≥ 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

3) Uji Heteroskedatisitas

Menurut Romie (2020:125-127) Uji heteroskedatisitas adalah kesadaran yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedatisitas. Berbagai uji heteroskedatisitas yaitu uji glejser, dan melihat pola titik scatterplot sebagai berikut

a) Uji Glejser

Dilakukan dengan cara mengregresi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Bila nilai signifikan anatar variabel independen dengan absolut residual lebi dari 0,05 maka terjadi heteroskedatisitas.

b) Melihat Pola Pikir Titik Pada Scatterplot

Dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value* dengan *standardized residual*, ada tidaknya pola 45 tertentu pada grafik scatterplot antara *standardized residual* yang mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y asli).

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) Analisis regresi berganda digunakan peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel depende,

bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Pengendalian Internal

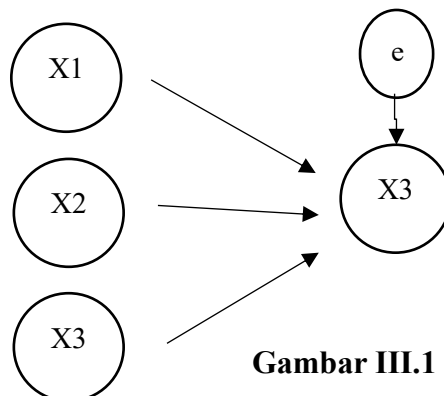
X3 = Komitmen Pada Organisasi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

Berdasarkan rumusan diatas dapat di buat model penelitian sebagai berikut :



Gambar III.1
Model Penelitian

1) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:98) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mengetahui variasi dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1 atau ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati 1 artinya bahwa variable bebas hamper memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat. Jika nilai R^2 yang mendekati 0 artinya kemampuan variable bebas dalam memberikan informasi mengenai variasi variable terkait amat terbatas.

2) Rancangan Uji Hipotesis (Uji t)

Bambang dan Lina (2016: 192) menjelaskan bahwa pengujian ini digunakan jika dua sampel yang digunakan tidak memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya dan variabel yang digunakan berskala rasio. Uji t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap terhadap variabel (Slamet dan Aglis, 2020: 141).

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) merumuskan hipotesis

H1: Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi

Akuntansi

$H_0 : \beta_1 = 0$: Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Budaya organisasi (X1) berepengaruh terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

H2: Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H0 : $\beta_2 = 0$: Pengendalian Internal (X2) tidak berepengaruh terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

Ha : $\beta_2 \neq 0$: Pengendalian Internal (X2) berpengaruh terhadap Kualitas sistem Informasi akuntansi (Y)

H3: Pengaruh Komitmen Pada Organisasi terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi

H0 : $\beta_3 = 0$: Komitmen Pada Organisasi (X3) tidak berepengaruh terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

Ha : $\beta_3 \neq 0$: Komitmen Pada Organisasi (X3) Berpengaruh terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t table ditentukan dari derajat beba (df) = n-k-1, Apabila t hitung > t table, maka H0 ditolak dan menerima Ha. H0 ditolak apabila t dihitung > t table Ha diterima.

Berdasarkan probabilitas tingkat signifikan ditolak jika P value > 5% tingkat signifikan diterima jika P value < 5%.

c) Kesimpulan

menarik kesimpulan H0 ditolak jika t hitung > t table dan Ha diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai pengembalian hasil penelitian dari responden yang terdiri dari tingkat pengembalian kuesioner, profil responden, pengujian data, analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan uji hipotesis yang di uji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 25.

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penelitian ini didasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah di mengerti dan mudah dipahami. Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah didistribusikan sebanyak 52 kuesioner kepada kabag dan staff akuntansi yang bekerja di PT. Kontruksi Swasta berskala menengah di Kota Palembang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner kembali sebanyak 33 kuesioner. Berikut dapat dilihat secara rinci tingkat pengembalian kuesioner pada Tabel IV.1.

Tabel IV. 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Nama	Jumlah Kuesioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1	PT. Merkasa Raya	5	2	3
2	PT. Zamzam Jaya Kontruksi	4	1	3
3	PT. Fitria Makmur Sentosa	3	1	2
4	CV. Djampur Jaya	4	2	3
5	PT. Osa Putra Batom	4	1	2
6	CV. Argha Indah Pratama	5	1	3
7	CV. Roberna	4	2	2
8	CV. Sumber Wahana	3	1	2
9	CV. Osa	4	2	2
10	CV. Puspa Sari	3	1	2
11	CV. Koba Teknik Konsultan	3	1	3
12	PT. Karya Anugerah Sriwijaya	4	2	3
13	CV. Platinum	3	1	2
14	CV. Griya Persada	3	1	1
Jumlah		52	19	33
Presentase		100%	36%	64%

Sumber: Penulis, 2023

Selmaa proses penyebaran terdapat 19 kuesioner yang tidak kembali atau sebesar 36% dikarenakan ada sebagian karyawan yang mengambil cuti tahunan sehingga tidak dapat mengisi kuesioner serta terdapat juga karyawan yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 52 responden.

2. Profil Responden

Berdasarkan data dari hasil pengolahan kuesioner dalam penelitian ini maka diperoleh profil atau gambaran umum responden. Untuk menjelaskan profil atau gambaran umum responden maka dibagi menjadi beberapa karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin, uisa, pendidikan terakhir responden dan lama bekerja. Data yang diperoleh tersebut ditampilkan dalam tabel IV. 2 :

Tabel IV. 2
Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase	
Umur	20-35 Tahun	10	30%
	36-45 Tahun	23	70%
	>45 Tahun	-	-
	Jumlah	33	100%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	22	68%
	Perempuan	11	32%
	Jumlah	33	100%
Pengalaman Kerja	<1 Tahun	-	-
	1-5 Tahun	10	30%
	6-10 Tahun	21	62%
	>10 Tahun	2	8%
	Jumlah	33	100%
Jabatan	Kabag	14	42%
	Staff Akuntansi	19	58%
	Jumlah	33	100%

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel IV. 2 dari 33 responden olahan data tersebut menunjukkan lebih dominan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau sebesar 68%. Selanjutnya untuk tingkat umur responden yang paling banyak adalah berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 70%. Untuk tingkat lamanya bekerja yang paling banyak responden bekerja 6-10 tahun yaitu berjumlah 21 orang atau sebesar 62%, serta jabatan didominasi oleh staff akuntansi berjumlah 19 orang atau sebesar 58%.

3. Hasil Pengujian Data

Data yang valid dan reliabel menjadi syarat melakukan uji hipotesis penelitian agar menjadi valid dan dapat dibuktikan kebenarannya, pengujian validitas dan reliabilitas sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka harus dibuktikan bahwa data yang diterima valid dan reliabel.

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran yang *relative* tidak berubah apabila di ulangi dua kali atau lebih, validitas indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran dalam mengukur gejala yang sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dalam masing-masing variabel yang terdapat di dalam kuesioner. Uji validitas biasanya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili penelitian ini. Sebuah konsep dapat dikatakan mewakili variabel r_{hitung} dari pernyataan yang lebih besar dari r_{tabel} .

Nilai dari r_{tabel} untuk populasi pada penilaian ini adalah sebanyak 33 responden dengan tingkat signifikan 5% dan $n = 33$ maka nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,344 sesuai yang dijelaskan penulis pada bab. Jadi, apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,344 maka pernyataan tersebut dianggap valid dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,344 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh data sebagai berikut :

1) Budaya Organisasi (X1)

Hasil dari pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel independensi sebagai berikut :

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X1)

Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,544	0,344	Valid
X1.2	0,619		
X1.3	0,580		
X1.4	0,470		
X1.5	0,657		
X1.6	0,713		
X1.7	0,575		
X1.8	0,847		
X1.9	0,848		
X1.10	0,536		
X1.11	0,725		
X1.12	0,768		
X1.13	0,744		
X1.14	0,677		
X1.15	0,643		

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari Tabel IV. 3 menunjukkan bahwa nilai korelasi (R_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan pada variabel budaya organisasi menunjukkan R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0, 344 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

2) Pengendalian Internal (X2)

Hasil uji validitas dari pernyataan-pernyataan variabel pengendalian internal adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X2)

Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,778	0,344	Valid
X2.2	0,716		
X2.3	0,761		
X2.4	0,763		
X2.5	0,567		
X2.6	0,588		
X2.7	0,730		
X2.8	0,544		
X2.9	0,604		
X2.10	0,545		

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari Tabel IV. 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi (R_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan pada variabel pengendalian internal menunjukkan R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,344 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

3) Komitmen pada Organisasi (X3)

Hasil dari pengujian validitas dari pernyataan-pernyataan variable komitmen pada organisasi adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Komitmen pada Organisasi

Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,430	0,344	Valid
X3.2	0,734		
X3.3	0,794		
X3.4	0,653		
X3.5	0,869		
X3.6	0,916		

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari Tabel IV. 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi (R_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan pada variabel komitmen pada organisasi menunjukkan R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,344 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel valid dan dapat digunakan sebagai peneliti

4) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil dari pengujian validitas dari pernyataan-pernyataan variabel kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 6
Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,590	0,344	Valid
Y1.2	0,758		
Y1.3	0,838		
Y1.4	0,758		
Y1.5	0,688		
Y1.6	0,739		
Y1.7	0,769		
Y1.8	0,726		

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari Tabel IV. 6 menunjukkan bahwa nilai korelasi (R_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,344 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, hal ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dan alat ukur yang sama. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan *cronbach's alpha* merupakan uji realibilitas untuk alternatif jawaban lebih dari satu. Secara umum, suatu *instrument* dikatakan *reliabel* jika memiliki *cronbach's alpha* > 0,60. Berikut budaya organisasi (X1), pengendalian internal (X2), komitmen pada organisasi (X3) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Dapat dilihat pada tabel IV. 7 berikut ini :

Tabel IV. 7
Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Budaya Organisasi	0,907	0,60	Reliabel
2	Pengendalian Internal	0,850		
3	Komitmen pada Organisasi	0,826		
4	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,876		

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Hasil dari pengujian data reliabilitas untuk variabel budaya organisasi (X1), pengendalian internal (X2), dan komitmen pada organisasi (X3) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki *cronbach's alpa* lebih dari 0,60.

4. Teknik Analisis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, nilai maksimum, sum, mean, standar deviasi, dan varian masing-masing variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Budaya Organisasi (X1) yang terdiri dari 15 butir pernyataan, Pengendalian Internal (X2) yang terdiri dari 10 butir pernyataan, Komitmen pada Organisasi (X3) yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan Kualitas Sitem Informasi Akuntansi (Y) yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Berikut hasil analisis kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti.

1) Statistik Deskriptif Pervariabel

Kriteria ditentukan dengan menghitung interval dari setiap variabel yaitu diambil dari nilai tertinggi dikurangi nilai dari total jawaban kuesioner lalu dibagi dengan jumlah kriteria yang digunakan. Perhitungan interval dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Interval X1} = \frac{75-15}{5} = 12$$

$$\text{Interval X2} = \frac{50-10}{5} = 8$$

$$\text{Interval X3} = \frac{30-6}{5} = 4,8$$

$$\text{Interval Y} = \frac{40-8}{5} = 6,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval diatas, untuk dapat mengetahui kriteria dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel IV. 8 berikut ini :

Tabel IV. 8
Kriteria Statistik Deskriptif

Skor Variabel				Skor Indikator	Kriteria
Budaya Organisasi	Pengendalian Internal	Komitmen pada Organisasi	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi		
15 – 27	10 – 18	6 – 10,8	8 – 14,4	1	Sangat Rendah
27- 39	19 – 27	10, 9 – 15, 7	14,5 – 20,9	2	Rendah
40 – 52	28 – 36	15, 8 – 20, 6	21 – 27, 4	3	Sedang
53 – 65	37 – 45	20, 7 – 25, 5	27, 5 – 21, 1	4	Tinggi
66 – 78	46 – 54	25, 6 – 30, 4	21, 2 – 27, 5	5	Sangat Tinggi

Sumber: Penulis, 2023

Hasil uji statistik variabel Budaya Organisasi (X1), Pengendalian Internal (X2), Komitmen pada Organisasi (X3) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) Diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dari variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.

Tabel IV. 9
Hasil Deskriptif Statistik Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Budaya Organisasi (X1)	33	46	75	65,24	6.230	Sangat Tinggi
Pengendalian Internal (X2)	33	32	50	42,70	4.104	Tinggi
Komitmen pada Organisasi (X3)	33	18	30	26,58	2.784	Sangat Tinggi
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	33	23	40	35,36	3.613	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari variabel Budaya Organisasi adalah 65,24 termasuk dalam kriteria sangat tinggi, variabel Pengendalian Internal menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,70 termasuk

dalam kriteria sedang, variabel Komitmen pada Organisasi menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,58 termasuk dalam kriteria rendah dan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,36 termasuk dalam kriteria sedang.

2) Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Penelitian

Untuk menemukan kriteria pada statistik deskriptif per indikator variabel maka dapat dilihat pada perhitungan interval sebagai berikut :

$$\text{Interval per Indikator} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan interval diatas, kriteria statistik deskriptif per indikator dapat ditentukan pada tabel IV. 10

Tabel IV. 10
Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator

Kriteria	Skor Indikator	Interval Per Indikator
Sangat Tinggi	5	4,2 - 5
Tinggi	4	3,4 - 4,2
Sedang	3	2,6 - 3,4
Rendah	2	1,8 - 2,6
Sangat Rendah	1	1 - 1,8

Sumber: Penulis, 2023

(1) Variabel Budaya Organisasi (X1)

Variabel Budaya Organisasi (X1) berjumlah 15 pernyataan yang terdiri dari 7 indikator yaitu Inovasi dan Pengambilan Resiko, Memperhatikan Detail, Orientasi Pada Hasil, Orientasi Pada Orang, Orientasi Pada Tim, Keagresifan, dan Stabilitas.

(a) Indikator Inovasi dan Pengambilan Resiko

Tabel IV. 11
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Inovasi dan pengambilan Resiko
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.1	33	3	5	3,76	.792	Tinggi
X1.2	33	4	5	4,30	.467	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat dilihat bahwa dari indikator Inovasi dan Pengambilan Resiko pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,76 termasuk dalam kriteria tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(b) Indikator Memperhatikan Detail

Tabel IV. 12
Hasil Deskriptif Indikator Memperhatikan Detail
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.3	33	3	5	4,18	.584	Tinggi
X1.4	33	2	5	4,24	.663	Sangat Tinggi
X1.5	33	3	5	4,64	.549	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Berdasarkan tabel IV. 12 dapat dilihat bahwa dari indikator Memperhatikan Detail pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,18 termasuk dalam kriteria tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,24 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Dan pernyataan

ketiga menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,64 termasuk kedalam kriteria sangat tinggi.

(c) Indikator Orientasi pada Hasil

Tabel IV. 13
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Orientasi pada Hasil
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.6	33	2	5	4,52	.667	Sangat Tinggi
X1.7	33	3	5	4,36	.603	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat dilihat bahwa dari indikator Orientasi pada Hasil pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.52 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(d) Indikator Orientasi pada Orang

Tabel IV. 14
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Orientasi pada Orang
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.8	33	2	5	4,36	.699	Sangat Tinggi
X1.9	33	3	5	4,45	.617	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 14 dapat dilihat bahwa dari indikator Orientasi pada Orang pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36

termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,45 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(e) Indikator Orientasi pada Tim

Tabel IV. 15
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Orientasi pada Tim
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.10	33	3	5	4,48	.619	Sangat Tinggi
X1.11	33	2	5	4,58	.708	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 15 dapat dilihat bahwa dari indikator Orientasi pada Tim pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,48 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,58 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(f) Indikator Keagresifan

Tabel IV. 16
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Keagresifan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.12	33	2	5	4,39	.704	Sangat Tinggi
X1.13	33	3	5	4,30	.529	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 16 dapat dilihat bahwa dari indikator Keagresifan pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,39 termasuk

dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(g) Indikator Stabilitas

Tabel IV. 17
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Stabilitas
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.14	33	3	5	4,36	.549	Sangat Tinggi
X1.15	33	3	5	4,30	.637	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 17 dapat dilihat bahwa dari indikator Stabilitas pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(2) Variabel Pengendalian Internal (X2)

Variabel Pengendalian Internal (X2) berjumlah 10 pernyataan yang terdiri dari 5 indikator yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, dan Pemantauan.

(a) Indikator Lingkungan Pengendalian

Tabel IV. 18
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan Pengendalian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.1	33	3	5	4,36	.603	Sangat Tinggi
X2.2	33	3	5	4,58	.561	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 18 dapat dilihat bahwa dari indikator Lingkungan Pengendalian pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,58 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(b) Indikator Penaksiran Resiko

Tabel IV. 19
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Penaksiran Resiko
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.3	33	2	5	4,18	.769	Tinggi
X2.4	33	3	5	4,45	.564	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 19 dapat dilihat bahwa dari indikator Penaksiran Resiko pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,18 termasuk dalam kriteria tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,45 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(c) Indikator Informasi dan Komunikasi

Tabel IV. 20
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Informasi dan Komunikasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.5	33	3	5	4,18	.683	Tinggi
X2.6	33	3	5	4,39	.556	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 20 dapat dilihat bahwa dari indikator Informasi dan Komunikasi pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,18 termasuk dalam kriteria tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,39 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(d) Indikator Aktivitas Pengendalian

Tabel IV. 21
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Aktivitas Pengendalian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.7	33	3	5	4,30	.637	Sangat Tinggi
X2.8	33	3	5	4,76	.792	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 21 dapat dilihat bahwa dari indikator Aktivitas Pengendalian pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua

menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,76 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(e) Indikator Pemantauan

Tabel IV. 22
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pemantauan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.9	33	4	5	4,30	.467	Sangat Tinggi
X2.10	33	3	5	4,18	.584	Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 22 dapat dilihat bahwa dari indikator Pemantauan pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,18 termasuk dalam kriteria tinggi.

(3) Komitmen pada Organisasi (X3)

Variabel Komitmen pada Organisasi (X3) berjumlah 6 pernyataan yang terdiri dari 3 indikator yaitu Komitmen Afektif, Komitmen Kontinu, dan Komitmen Normatif.

(a) Indikator Komitmen Afektif

Tabel IV. 23
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Komitmen Afektif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X3.1	33	2	5	4,24	.663	Sangat Tinggi
X3.2	33	3	5	4,64	.549	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 23 dapat dilihat bahwa dari indikator Komitmen Afektif pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,24 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,64 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(b) Indikator Komitmen Kontinu

Tabel IV. 24
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Komitmen Kontinu
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X3.3	33	2	5	4,52	.667	Sangat Tinggi
X3.4	33	3	5	4,36	.603	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 24 dapat dilihat bahwa dari indikator Komitmen Kontinu pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,52

termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(c) Indikator Komitmen Normatif

Tabel IV. 25
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Komitmen Normatif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X3.5	33	2	5	4,36	.699	Sangat Tinggi
X3.6	33	3	5	4,45	.617	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 25 dapat dilihat bahwa dari indikator Komitmen Normatif pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,45 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(4) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) berjumlah 8 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator yaitu Integritas, Kemudahan Pengguna, Fleksibel, dan Keandalan.

(a) Indikator Integritas

Tabel IV. 26
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Integritas
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.1	33	3	5	4,48	.619	Sangat Tinggi
Y1.2	33	2	5	4,58	.708	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 26 dapat dilihat bahwa dari indikator Integritas pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,48 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,58 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(b) Indikator Kemudahan Pengguna

Tabel IV. 27
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Kemudahan Pengguna
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.3	33	2	5	4,39	.704	Sangat Tinggi
Y1.4	33	3	5	4,30	.529	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 27 dapat dilihat bahwa dari indikator Kemudahan Pengguna pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,39

termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(c) Indikator Fleksibel

Tabel IV. 28
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Fleksibel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.5	33	3	5	4,36	.549	Sangat Tinggi
Y1.6	33	3	5	4,30	.637	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 28 dapat dilihat bahwa dari indikator Fleksibel pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,30 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

(d) Indikator Keandalan

Tabel IV. 29
Hasil Deskriptif Statistik Indikator Keandalan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.7	33	3	5	4,36	.603	Sangat Tinggi
Y1.8	33	3	5	4,58	.561	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	33					

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 29 dapat dilihat bahwa dari indikator Keandalan pada pernyataan pertama menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Pada pernyataan kedua menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,58 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

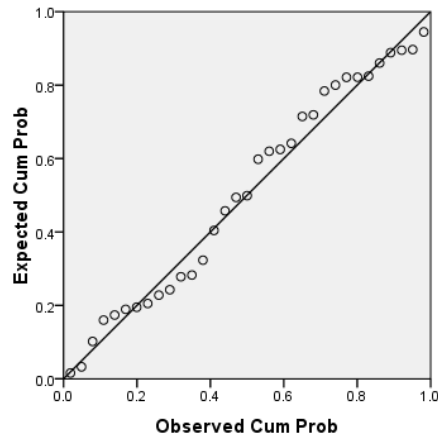
Sebelum melakukan teknik analisis data maka data diuji sesuai dengan asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang terbaik dan terbatas dari normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan grafik normal P-P plot dibantu dengan SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV. 1 berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi



Gambar IV. 1
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan gambar IV. 1 dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-P Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi *normalitas*. Selain itu menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Tabel IV. 30
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20844127
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.091
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan uji normalitas pada tabel IV. 30 maka diketahui nilai signifikan $0,907 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat dilihat berdasarkan grafik P-P Plot dan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengujian *multikolinieritas* dilakukan dengan melihat besarnya nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF), diketahui nilai *tolerance* $> 0,10$ nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* pada model regresi.

Tabel IV. 31
Hasil Uji *Multikolinieritas*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.537	2.427		-.221	.827		
	Budaya Organisasi	.739	.123	1.275	5.986	.000	.085	9.754
	Pengendalian Internal	.072	.121	.082	.595	.557	.205	4.880
	Komitmen pada Organisasi	-.579	.232	-.446	-2.499	.018	.121	8.272

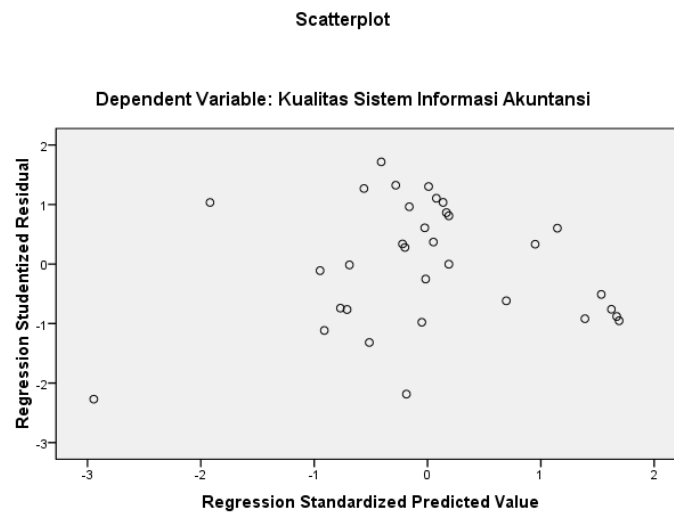
a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 31 diatas *tolerance* tiap variabel lebih besar dari 0,10 nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c) Uji *Heterokedastisitas*

Uji *multikolinieritas* dengan *scatterplot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut :



Gambar IV. 2 Hasil Uji *Heterokedastisitas*

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan gambar IV. 2 antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh dengan hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi *heterokedastisitas*, selain menggunakan pola titik-titik *scatterplot*, pengujian *heterokedastisitas* didukung dengan analisis statistik menggunakan metode uji glejser.

Tabel IV. 32
Hasil Uji *Heterokedastisitas*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.082	1.132		2.724	.011
Budaya Organisasi (X1)	.048	.058	.472	.830	.413
Pengendalian Internal(X2)	.000	.056	-.002	-.005	.996
Komitmen pada Organisasi (X3)	-.195	.108	-.859	-1.801	.082

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 32 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya *heterokedastisitas* dalam model regresi.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel-variabel yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan regresi dengan SPSS versi 25 maka hasil yang di dapat sebagai berikut:

Tabel IV. 33
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.537	2.427		-.221	.827
Budaya Organisasi (X1)	.739	.123	1.275	5.986	.000
Pengendalian Internal (X2)	.072	.121	.082	.595	.557
Komitmen pada Organisasi (X3)	-.579	.232	-.446	-2.499	.018

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi

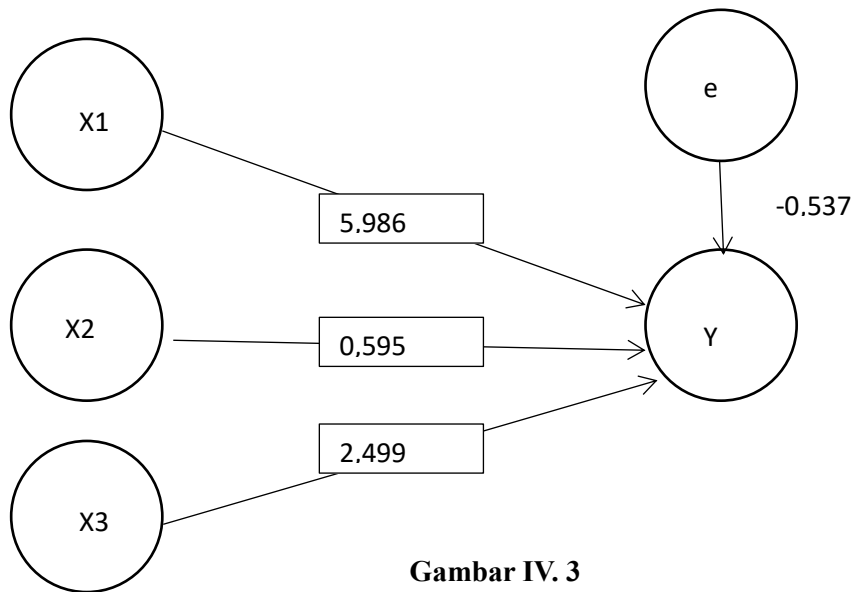
Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Hasil regresi linier berganda yang peneliti lakukan Budaya Organisasi (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Komitmen pada Organisasi (X3) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) digambarkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,537 + 0,739 + 0,072 + (-0,579) + e$$



Gambar IV. 3
Hasil Model Penelitian

Konstanta sebesar $-0,537$ dengan parameter negatif menunjukkan bahwa jika variabel Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen pada Organisasi diasumsikan konstan maka Kualitas sistem informasi akuntansi akan menurun.

- a) Nilai koefisien regresi untuk variabel Budaya Organisasi (X1) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar $0,739$ menyatakan bahwa setiap peningkatan budaya organisasi sebesar satuan maka akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar $0,739$ dengan asumsi variabel lain tetap.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar $0,072$ menyatakan bahwa setiap peningkatan pengendalian internal sebesar satuan maka meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar $0,072$ dengan asumsi variabel lain tetap.

c) Nilai koefisien regresi untuk variabel Komitmen pada Organisasi (X3) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar -0,579 menyatakan bahwa setiap penurunan sebesar satuan maka menurunkan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar -0,579 dengan asumsi variabel lain tetap.

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah melakukan uji koefisien determinasi SPSS versi 16 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 34
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.888	.877	1.269

a. Predictors: (Constant), Komitmen pada Organisasi, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 34 diatas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0, 877 atau sebesar 87,7% memeiliki pengertian bahwa nilai 0,877 atau 87,7% dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan 12,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

2) Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui bahwa pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen pada Organisasi

terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat pada tabel IV. 35 sebagai berikut :

Tabel IV. 35
Hasil Uji Hipotesis (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.537	2.427		-.221	.827
Budaya Organisasi	.739	.123	1.275	5.986	.000
Pengendalian Internal	.072	.121	.082	.595	.557
Komitmen pada Organisasi	-.579	.232	-.446	2.499	.018

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 35 bahwa variabel Budaya Organisasi memiliki t_{hitung} sebesar 5,986 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 variabel Pengendalian Internal memiliki t_{hitung} sebesar 0,595 dan tingkat signifikan sebesar 0,557 variabel Komitmen pada Organisasi memiliki t_{hitung} sebesar 2,499 dan tingkat signifikan sebesar 0,018. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan derajat kebebasan (db) $n-k-1$ atau $33-3-1 = 29$ dan tingkat signifikan sebesar 5% jadi nilai t_{tabel} 1,699 (distribusi nilai t_{tabel}). Berdasarkan tabel IV. 35 terlihat bahwa :

a) Variabel Budaya Organisasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel budaya organisasi sebesar $5,986 > 1,699$ dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal

ini dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

- b) Variabel Pengendalian Internal dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pengendalian internal sebesar $0,595 < 1,699$ dengan nilai signifikan lebih kecil dan tingkat signifikan yang telah ditentukan $0,557 > 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- c) Variabel Komitmen pada Organisasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel komitmen pada organisasi sebesar $2,499 > 1,699$ dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan $0,018 < 0,05$ maka H_{03} diterima dan H_{a3} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Komitmen pada Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah diuji pada variabel budaya organisasi, pengendalian internal, komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan

kontruksi swasta di Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan budaya organisasi di perusahaan kontruksi swasta termasuk kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan fenomena yang sebelumnya terjadi yaitu informasi yang tidak terintegritas dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, seperti halnya belum efektif sistem pengelolaan aset dan keuangan perusahaan yaitu seperti kesalahan dalam penginputan yang menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak relevan, namun masalah ini sudah dapat diatasi dengan baik oleh perusahaan dan para karyawan. Hal ini terlihat dari tanggapan responden tentang budaya organisasi yang terdiri dari beberapa indikator budaya organisasi yaitu Inovasi dan Pengambilan Resiko, Memperhatikan Detail, Orientasi pada Hasil, Orientasi pada Orang, Orientasi pada Tim, Keagresifan, dan Stabilitas.

Pengaruh budaya organisasi di dukung oleh indikator inovasi dalam pengambilan resiko yaitu jika dalam menyelesaikan pekerjaan dilakukan secara inovatif dan diberi motivasi dalam pengambilan resiko juga mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Dengan melakukan pekerjaan secara inovatif maka kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin baik, tanpa adanya pengetahuan inovatif tidak dapat berjalan. Budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi juga didukung oleh indikator memperhatikan detail yaitu jika dalam melaksanakan pekerjaannya harus menunjukkan persisi, analisis dan memperhatikan detail maka akan menghasilkan kualitas audit yang semakin baik. Indikator orientasi pada hasil dalam menjalankan tugasnya selalu berfokus lebih pada hasil ketimbang pada teknik dan

proses yang dilakukan dalam mencapai hasil atau dalam tingkat manajemen menitik beratkan pada hasil yang dicapai. Semakin berfokus pada hasil akan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Budaya organisasi juga didukung oleh indikator orientasi pada orang seorang manajer dalam mengambil keputusan harus mempertimbangkan efek dari hasil terhadap para karyawan yang ada didalam perusahaan. Indikator orientasi pada tim yaitu dalam menjalankan pekerjaan karyawan melakukan kegiatan diorganisir didalam tim untuk menghasilkan kinerja yang baik daripada bekerja secara individu. Budaya organisasi juga didukung oleh indikator keagresifan setiap karyawan harus memiliki sikap agresif dan kompetitif dalam melaksanakan pekerjaannya untuk menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi yang maksimal. Indikator stabilitas juga mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi yaitu karyawan harus mempertahankan dan menekankan status quo dalam perbandingannya dengan pertumbuhan atau mempertahankan keadaan yang tetap seperti keadaan sebelumnya untuk menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (O'Brien 2014: 17) yaitu bahwa nilai sistem informasi di tentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi bahkan keberhasilan sistem informasi tidak hanya di ukur melalui efisiensinya dalam meminimalisir biaya, waktu dan penggunaan sumber daya informasi tetapi melibatkan juga budaya organisasi. Penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Stair & Reynold (2018: 56) budaya organisasi terdiri dari pemahaman dan asumsi

utama sebuah organisasi, pemahaman yang dapat mencakup kepercayaan umum, nilai, dan pendekatan untuk pengambilan keputusan maka dari itu budaya organisasi sangat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Dukungan yang sama akan hasil penelitian ini dilakukan oleh (Ayi, 2019) yang menunjukkan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Inti. Semakin baik budaya organisasi dalam perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan jawaban dari responden dari indikator pengendalian internal yang terdiri dari beberapa pernyataan menunjukkan bahwa secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat tinggi dimana pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengendalian internal di perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang termasuk dalam kategori yang cukup baik. Sebelumnya sudah dijelaskan pada Bab 1 bahwa masalah pengendalian internal yang terjadi yaitu adanya ketidak teraturan penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kurang memadai seperti kesalahan pencatatan dan alokasi anggaran yang tidak tepat. Masalah ini diakibatkan oleh kurangnya sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan

untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan karyawan untuk kemudian mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengevaluasi dan memudahkan dalam pengelolaan kegiatan perusahaan. Namun, sekarang masalah ini sudah dengan baik dapat diselesaikan oleh perusahaan, hal ini terlihat dari tanggapan responden tentang pengendalian internal yang terdiri dari beberapa indikator yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, dan Pemantauan.

Pengaruh pengendalian internal didukung oleh indikator lingkungan pengendalian dimana seorang karyawan berkomitmen dengan baik terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam bekerja dan melakukan pengawasan secara intensif untuk mengurangi tindakan karyawan yang tidak jujur dan disiplin. Indikator penaksiran resiko yaitu jika bertanggung jawab atas segala proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai resiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pengaruh pengendalian internal juga didukung oleh indikator informasi dan komunikasi dimana perusahaan memiliki informasi yang dicatat secara jelas untuk kemudian dikomunikasikan kepada piha-pihak yang berkepentingan. Indikator aktivitas pengendalian juga menjadi pendukung pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu dimana karyawan mampu melakukan arahan dari manajer untuk mengurangi resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Pengendalian internal juga didukung oleh indikator pemantauan dimana mampu mengevaluasi dan mengomnikasikan hasil

pekerjaan yang tidak sesuai kepada pihak yang bertanggung jawab dengan sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia Ainun Anisa (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan antara kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun silmutan pada perusahaan manufaktur di Bandung. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dinyatakan (Azhar 2017: 95) bahwa suatu organisasi menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian proses akuntansi yang dikenal sebagai pengendalian internal dengan maksud untuk memelihara kualitas dua hal yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi agar setiap keputusan manajemen dalam upaya mencapai tujuan perusahaan juga berkualitas. Selain itu, pengendalian internal yang baik dapat membuat perusahaan lebih berkualitas dalam mempertahankan kualitas sistem informasi akuntansi yang baik.

3. Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang diperoleh hasil bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Seperti yang sudah diketahui bahwa permasalahan mengenai komitmen organisasi yaitu kurangnya penegasan atau penekanan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan sehingga mengakibatkan kredibilitas dan tingkat kompetensi penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. Zamzam Jaya Kontruksi tidak

akurat dan dalam pengelolaan data seperti data yang kurang lengkap maupun kurang tepat waktu dalam pengerjaannya, sehingga dibutuhkan lagi penegasan atau diterapkannya komitmen organisasi pada perusahaan. Penerapan atau penegasan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan sudah diatasi dengan baik oleh perusahaan, pernyataan ini dibuktikan dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwa pada perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang memiliki komitmen afektif, komitmen kontinu, dan komitmen normatif sehingga para karyawan perusahaan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik karena ketika komitmen pada perusahaan terjamin kualitasnya maka akan berpengaruh tinggi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh karyawan.

Pengaruh komitmen pada organisasi didukung oleh komitmen afektif dimana seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya memiliki rasa sependapat dan tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan, karena perusahaan dapat dikatakan baik jika semua karyawannya memiliki rasa sependapat ataupun keyakinan dalam mencapai tujuan perusahaan maka dari itu akan menghasilkan pula kualitas sistem informasi akuntansi yang baik. Didukung juga oleh indikator komitmen kontinu karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan bertahan sebagian tidak bertahan pada perusahaan dan sebagian bertahan karena membutuhkan gaji dan seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya harus analisis karena akan mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Pengaruh komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi juga didukung oleh indikator komitmen normatif dimana seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya berkewajiban harus bertahan pada

perusahaan karena memiliki kesadaran bahwa komitmen dalam perusahaan harus dilakukan karena semakin tinggi tingkat kesadaran karyawan terhadap komitmen maka akan menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Laudon & Laudon (2017: 570) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki dukungan dan komitmen manajemen pada berbagai tingkatan itu lebih mungkin dirasakan secara positif oleh pengguna dan staff layanan informasi teknis. Terkait hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuhanis Ladewi (2017) menunjukkan bahwa komitmen pada organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Selanjutnya Irlan (2018) menunjukkan bahwa komitmen organisasi, implementasi sistem informasi akuntansi secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari teori dan penelitian sebelumnya menurut Laudon & Laudon (2017: 570), Yuhanis Ladewi (2017), dan Irlan (2018) dapat disimpulkan bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini terbukti secara survei, bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian terbukti secara survei, bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan teori yang ada.
3. Komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini terbukti secara survei, bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitas serta terjaminnya komitmen yang dimiliki setiap karyawan terhadap

perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dirancang dengan baik, namun penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan kajian agar para karyawan meningkatkan ketelitian dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan agar menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi cakupan penelitian dengan meneliti variabel lain seperti Kualitas data dan penerapan standar akuntansi keuangan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2023). Retrieved from <https://www.linkedin.com>.
- Al. (2013). Based On Their Study. *Fauz et.*
- Alexsander. (2021). *Perilaku Organisasi edisi 1* (p. 27). Yogyakarta: Andi.
- Arli, B. (2022:36). In *Budaya Organisasi, Manajemen Konflik, Keadila Prosedural dan Kepuasan*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Asep. (2023). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/terlambat-lapor-lapkeu-bos-waskita-beton-wsbp--buka-bukaan>.
- Astria, I. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi . *Karya Ilmiah Unisba*.
- Awan, S. (2022). *Strategis Efektifitas Implementasi Sistem Informasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Informasi Di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Cipa Media Nusantara.
- Ayi. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akutansi . *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Azhar, Susanto. (2017). *Sistem Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu Ed Perdana , Ceataka Pertama* (p. 95). Bandung: Lingga Jaya.
- Basri, H. (2021:32). Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern. Sukabum: CV Jejak.
- Cenik, Ardana. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Coso. (2020). *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Duwi, P. (2016). Metodologi Penelitian. *Pustaka Pelajar*.
- Fahmi, I. (2014). *Etika Bisnis cetakan kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Faiz zamzami, I. A. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21. *Ghozali, Edisi 7*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gibson, Bangun. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 312). Jakarta: Erlangga.
- Gregory, G. Griffin. Ricky W. dan Moorhead. (2013). *Perilaku Organisasi* (p. 497). Jakarta: Salemba Empat.

- Hadi. (2020). Retrieved from <https://kalbar.bpk.go.id>.
- Husein. (2020). Media Pembelajaran. In Hamdan, *Media Pembelajaran*.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: IAI.
- Irlan. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BUMN di Indonesia). *Account and Financial management Journal Vol 3 , Issue*.
- Isnaini. (2019). Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi . In Diah, *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi* .
- Kartiawan, I. (2018). <https://www.kompas.id/baca/utama/20/18/03/09/sektor-konstruksi-rawan-korupsi>.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Stie Stembi*.
- Ladewi, Y. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknik dan Ilmu Terapan*.
- Laudon, K. d. (2017). Management Information Systems:Managing the Digital Firm. Fifteenth Edition. . In K. d. Laudon, *Management Information Systems:Managing the Digital Firm. Fifteenth Edition*. . USA: Pearson Education.
- Mardi. (2016:72-74). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Ketiga. Jawa Barat: Ghalia Indonesia.
- Marshall B.R & St (2015). Sistem Informasi Akuntansi.. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B.R & St. (2017). *Accounting Informasi System. Fourteenth Edition*. New Jersey: Pearson.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa, A. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Salah Satu Perusahaan Manufaktur di Kota Bandung. *Vol.11*.
- O'Brien. (2014)., *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, D. (2023). <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6670635/kenapa-banyak-karyawan-banyak-memilih-resign-setelah-lebaran>.

- Romie. (2020). *SPSS Pengelolaan & Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up.
- Siti. (2022). Retrieved from <https://www.liputan6.com>.
- Stair, R. (2018:56). Principles Information Systems Edition 13. In G. Reynold, *Principles Information Systems Edition 13*. USA: Cengage Learning.
- Steinbart, R. &. (2019:10). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen. (2019)., *Perilaku Organisasi Organizational Behavior Jilid I buku 8* . Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksono, H. (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja Buku I*. Rajawali Deepublish Publisher.
- Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaifullah, M. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Penarapan Sistem Informasi Akuntansi . *International Journal for Reseach in Applied Science & Engineering Technology, Vol.5, Issue XI*.
- Timotius. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Uma. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Ed.6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuhanis, Ladewi. (2017). *Sistem Informasi kuntansi (Teori dan Praktik)* . Palembang: Universitas Muhammadiyah .
- Yuhanis, Ladewi. (2019)., *Pengantar Akuntansi 1 Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa Dan Dagang Ed. 6*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.
- Yuhanis, Ladewi. (2021)., *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori dan Praktik) Ed. Kelima*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN PADA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Survei Pada Perusahaan Kontruksi Swasta di Kota Palembang)

Dengan hormat,

Kuesioner ini dibuat untuk meneliti tentang **Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi** (Survei Pada Perusahaan Kontruksi Swasta di Kota Palembang). Diharapkan Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut karena informasi yang bapak/ibu berikan sangat berguna untuk penelitian ini.

A. Identitas Responden

- 1 Nama *(boleh tidak diisi)*
- 2 Umur : 20–35 Tahun
 36 – 45 Tahun
 > 45 Tahun
- 3 Jenis Kelamin : Pria
 Wanita
- 4 Jenjang Pendidikan : S3
 S2
 S1
 Diploma
 SMA/SMK
- 5 Pengalaman Kerja : <1 Tahun
 1-5 Tahun

6-10 Tahun

>10 Tahun

6 Jabatan

:

Kabag

Wakil Kabag

Staff Akuntansi

KUESIONER

VARIABEL BUDAYA ORGANISASI (X1)

No.	Pernyataan	Keterangan
Indikator : Inovasi dan Pengambilan Resiko		
1.	Bapak/ibu dalam menyelesaikan pekerjaan dilakukan secara inovatif	<input type="checkbox"/> Sangat Dilakukan <input type="checkbox"/> Dilakukan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Dilakukan <input type="checkbox"/> Kurang Dilakukan <input type="checkbox"/> Tidak Dilakukan
2.	Bapak/ibu sudah diberi motivasi terhadap pengambilan resiko dalam bekerja	<input type="checkbox"/> Sangat Memberikan <input type="checkbox"/> Memberikan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memberikan <input type="checkbox"/> Kurang Memberikan <input type="checkbox"/> Tidak Memberikan
Indikator : Memperhatikan Detail		
3.	Bapak/ibu memperhatikan hal-hal detail dalam bekerja	<input type="checkbox"/> Sangat Memperhatikan <input type="checkbox"/> Memperhatikan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memperhatikan <input type="checkbox"/> Kurang Memperhatikan <input type="checkbox"/> Tidak Memperhatikan
4.	Bapak/ibu mempertimbangkan suatu pekerjaan yang diberikan secara persisi	<input type="checkbox"/> Sangat Mempertimbangkan <input type="checkbox"/> Mempertimbangkan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang

		<p>Mempertimbangkan</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Mempertimbangkan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Mempertimbangkan</p>
5.	Bapak/ibu melakukan analisis ulang terhadap setiap hasil pekerjaan	<p><input type="checkbox"/> Sangat Melakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Melakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Melakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Melakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Melakukan</p>
Indikator : Orientasi Pada Hasil		
6.	Bapak/ibu dalam tingkat manajemen sudah menitik beratkan pada hasil	<p><input type="checkbox"/> Sangat Menitik Beratkan</p> <p><input type="checkbox"/> Menitik Beratkan</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Menitik Beratkan</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Menitik Beratkan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Menitik Beratkan</p>
7.	Bapak/ibu dalam bekerja terlalu fokus terhadap hasil pekerjaan yang dihasilkan tanpa memperdulikan proses yang dilakukan.	<p><input type="checkbox"/> Sangat Fokus</p> <p><input type="checkbox"/> Fokus</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Fokus</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Fokus</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Fokus</p>

Indikator : Orientasi Pada Orang		
8.	Bapak/ibu memastikan bahwa dalam setiap pengambilan keputusan sudah dipertimbangkan apa dampak yang akan dirasakan oleh semua karyawan	<input type="checkbox"/> Sangat Memastikan <input type="checkbox"/> Memastikan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memastikan <input type="checkbox"/> Kurang Memastikan <input type="checkbox"/> Tidak Memastikan
9.	Bapak/ibu dalam pengambilan keputusan sudah memperhitungkan hasil-hasil pada karyawan di perusahaan	<input type="checkbox"/> Sangat Memperhitungkan <input type="checkbox"/> Memperhitungkan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memperhitungkan <input type="checkbox"/> Kurang Memperhitungkan <input type="checkbox"/> Tidak Memperhitungkan
Indikator : Orientasi Pada Tim		
10.	Bapak/ibu memastikan bahwa setiap karyawan menjalin kerja sama yang baik	<input type="checkbox"/> Sangat Memastikan <input type="checkbox"/> Memastikan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memastikan <input type="checkbox"/> Kurang Memastikan <input type="checkbox"/> Tidak Memastikan
11.	Bapak/ibu lebih mudah menyelesaikan pekerjaan di organisasi pada tim dibandingkan pada individu	<input type="checkbox"/> Sangat Mudah <input type="checkbox"/> Mudah <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mudah <input type="checkbox"/> Kurang Mudah <input type="checkbox"/> Tidak Mudah

Indikator : Keagresifan		
12.	Bapak/ibu memiliki sikap kompetitif dalam melakukan pekerjaan	<input type="checkbox"/> Sangat Memiliki <input type="checkbox"/> Memiliki <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memiliki <input type="checkbox"/> Kurang Memiliki <input type="checkbox"/> Tidak Memiliki
13.	Bapak/ibu memiliki sikap agresif dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai karyawan	<input type="checkbox"/> Sangat Memiliki <input type="checkbox"/> Memiliki <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memiliki <input type="checkbox"/> Kurang Memiliki <input type="checkbox"/> Tidak Memiliki
Indikator : Stabilitas		
14.	Bapak/ibu dalam melakukan kegiatan organisasi sudah menekankan perbandingan status quo dengan pertumbuhan	<input type="checkbox"/> Sangat Menekankan <input type="checkbox"/> Menekankan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Menekankan <input type="checkbox"/> Kurang Menekankan <input type="checkbox"/> Tidak Menekankan
15.	Bapak/ibu mempertahankan status quo dari pada pertumbuhan saat bekerja	<input type="checkbox"/> Sangat Mempertahankan <input type="checkbox"/> Mempertahankan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mempertahankan <input type="checkbox"/> Kurang Mempertahankan <input type="checkbox"/> Tidak Mempertahankan

KUESIONER

PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

No.	Pernyataan	Keterangan
Indikator : Lingkungan Pengendalian		
1.	Bapak/ibu berkomitmen dengan baik terhadap integritas dan nilai-nilai etika	<input type="checkbox"/> Sangat Berkomitmen <input type="checkbox"/> Berkomitmen <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Berkomitmen <input type="checkbox"/> Kurang Berkomitmen <input type="checkbox"/> Tidak Berkomitmen
2.	Bapak/ibu menerapkan pengawasan secara intensif terhadap karyawan untuk mengurangi tindakan karyawan yang tidak jujur dan disiplin.	<input type="checkbox"/> Sangat Menerapkan <input type="checkbox"/> Menerapkan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Menerapkan <input type="checkbox"/> Kurang Menerapkan <input type="checkbox"/> Tidak Menerapkan
Indikator : Penaksiran Risiko		
3.	Bapak/ibu bertanggung jawab atas segala proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai resiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan.	<input type="checkbox"/> Sangat Bertanggung Jawab <input type="checkbox"/> Bertanggung Jawab <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Bertanggung Jawab <input type="checkbox"/> Kurang Bertanggung Jawab <input type="checkbox"/> Tidak Bertanggung Jawab
4.	Bapak/ibu mengidentifikasi dan menilai perubahan yang mempengaruhi hasil pekerjaan secara signifikan dengan baik	<input type="checkbox"/> Sangat Baik <input type="checkbox"/> Baik

		<input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Baik <input type="checkbox"/> Kurang Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
Indikator : Informasi dan Komunikasi		
5.	Bapak/ibu memiliki informasi yang dicatat secara jelas untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	<input type="checkbox"/> Sangat Memiliki <input type="checkbox"/> Memiliki <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memiliki <input type="checkbox"/> Kurang Memiliki <input type="checkbox"/> Tidak Memiliki
6.	Bapak/ibu menjamin bahwa sudah menyediakan informasi yang relevan dan anda untuk membantu karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya	<input type="checkbox"/> Sangat Menjamin <input type="checkbox"/> Menjamin <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Menjamin <input type="checkbox"/> Kurang Menjamin <input type="checkbox"/> Tidak Menjamin
Indikator : Aktivitas Pengendalian		
7.	Bapak/ibu memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan pengarahan manajemen dilakukan dengan baik pada setiap unit kerja	<input type="checkbox"/> Sangat Memastikan <input type="checkbox"/> Memastikan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memastikan <input type="checkbox"/> Kurang Memastikan <input type="checkbox"/> Tidak Memastikan
8.	Bapak/ibu mampu melakukan arahan dari manajemen untuk mengurangi resiko yang dihadapi oleh perusahaan	<input type="checkbox"/> Sangat Mampu <input type="checkbox"/> Mampu <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mampu

		Kurang Mampu <input type="checkbox"/> Tidak Mampu
Indikator : Pemantauan		
9.	Bapak/ibu mengevaluasi dan mengomunikasikan hasil pekerjaan yang tidak sesuai kepada pihak yang bertanggung jawab dengan sangat baik	<input type="checkbox"/> Sangat Baik <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Baik <input type="checkbox"/> Kurang Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
10.	Bapak/ibu melaksanakan kualitas kinerja struktur pengendalian internal	<input type="checkbox"/> Sangat Dilaksanakan <input type="checkbox"/> Dilaksanakan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Dilaksanakan <input type="checkbox"/> Kurang Dilaksanakan <input type="checkbox"/> Tidak Dilaksanakan

KUESIONER

KOMITMEN PADA ORGANISASI (X3)

No.	Pernyataan	Keterangan
Indikator : Komitmen Afektif		
1.	Bapak/ibu sebagai karyawan memiliki rasa satu pendapat dengan perusahaan	<input type="checkbox"/> Sangat Sependapat <input type="checkbox"/> Sependapat <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Sependapat <input type="checkbox"/> Kurang Sependapat <input type="checkbox"/> Tidak Sependapat
2.	Bapak/ibu memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.	<input type="checkbox"/> Sangat Memiliki <input type="checkbox"/> Memiliki <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memiliki <input type="checkbox"/> Kurang Memiliki <input type="checkbox"/> Tidak Memiliki
Indikator : Komitmen Kontinu		
3.	Bapak/ibu tetap bertahan menjadi karyawan pada satu perusahaan karena membutuhkan gaji	<input type="checkbox"/> Sangat Tetap <input type="checkbox"/> Tetap <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Tetap <input type="checkbox"/> Kurang Tetap <input type="checkbox"/> Tidak Tetap
4.	Bapak/ibu melakukan analisis untung dan rugi keberadaan karyawan pada suatu perusahaan sehingga karyawan takut kehilangan pekerjaannya	<input type="checkbox"/> Sangat Melakukan <input type="checkbox"/> Melakukan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Melakukan

		<p>Kurang Melakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Melakukan</p>
Indikator : Komitmen Normatif		
5.	Bapak/ibu berkewajiban bertahan pada perusahaan sebagai karyawan	<p><input type="checkbox"/> Sangat Berkewajiban</p> <p><input type="checkbox"/> Berkewajiban</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Berkewajiban</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Berkewajiban</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Berkewajiban</p>
6.	Bapak/ibu memiliki kesadaran pada komitmen dalam organisasi harus dilakukan sehingga akan tetap bertahan pada satu organisasi	<p><input type="checkbox"/> Sangat Memiliki</p> <p><input type="checkbox"/> Memiliki</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Memiliki</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Memiliki</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Memiliki</p>

KUESIONER

KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

No.	Pernyataan	Keterangan
Indikator : Integritas		
1.	Bapak/ibu dalam bekerja menggunakan aplikasi (<i>software</i>) yang mudah diakses untuk mencatat informasi agar informasi yang dihasilkan sangat akurat.	<input type="checkbox"/> Sangat Akurat <input type="checkbox"/> Akurat <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Akurat <input type="checkbox"/> Kurang Akurat <input type="checkbox"/> Tidak Akurat
2.	Bapak/ibu memastikan bahwa hubungan antara sistem dengan subsistem sudah berjalan dengan baik.	<input type="checkbox"/> Sangat Berjalan Dengan Baik <input type="checkbox"/> Berjalan Dengan Baik <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Berjalan Dengan Baik <input type="checkbox"/> Kurang Diterapkan <input type="checkbox"/> Tidak Diterapkan
Indikator : Kemudahan Pengguna		
3.	Bapak/ibu mudah dalam mengkoreksi data pada aplikasi akuntansi yang digunakan	<input type="checkbox"/> Sangat Mudah <input type="checkbox"/> Mudah <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mudah <input type="checkbox"/> Kurang Mudah <input type="checkbox"/> Tidak Mudah
4.	Bapak/ibu mudah dalam mengkoreksi dan mengidentifikasi kesalahan dalam aplikasi yang digunakan.	<input type="checkbox"/> Sangat Mudah <input type="checkbox"/> Mudah

		<input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mudah <input type="checkbox"/> Kurang Mudah <input type="checkbox"/> Tidak Mudah
Indikator : Fleksibel		
5.	Bapak/ibu menyesuaikan sistem informasi (<i>software/aplikasi</i>) sesuai dengan perubahan lingkungan internal maupun internal serta kebutuhan perusahaan.	<input type="checkbox"/> Sangat Menyesuaikan <input type="checkbox"/> Menyesuaikan <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Menyesuaikan <input type="checkbox"/> Kurang Menyesuaikan <input type="checkbox"/> Tidak Menyesuaikan
6.	Bapak/ibu mudah dalam menggunakan aplikasi akuntansi dengan mengikuti situasi dan kondisi yang ada.	<input type="checkbox"/> Sangat Mudah <input type="checkbox"/> Mudah <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mudah <input type="checkbox"/> Kurang Mudah <input type="checkbox"/> Tidak Mudah
Indikator : Keandalan		
7.	Bapak/ibu menjamin bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat mendukung dalam pelaporan laporan keuangan.	<input type="checkbox"/> Sangat Mendukung <input type="checkbox"/> Mendukung <input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Mendukung <input type="checkbox"/> Kurang Mendukung <input type="checkbox"/> Tidak Mendukung
8.	Bapak/ibu menggunakan sistem informasi akuntansi dalam memproses data dilakukan secara akurat dan bebas dari kesalahan.	<input type="checkbox"/> Sangat Akurat <input type="checkbox"/> Akurat

		<input type="checkbox"/> Kadang-Kadang Akurat <input type="checkbox"/> Kurang Akurat <input type="checkbox"/> Tidak Akurat
--	--	--

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., Ca., CaTr.
M.Si.
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Mia Kusumawati, S.E.,
NIDN/NBM : 0224038702

X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X2.1
5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	3	4
4	4	3	5	4	4	5	4	3
2	3	4	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5
5	4	4	5	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	3	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4

X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
5	4	4	5	5	4	4	5	4
4	3	4	3	4	4	5	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	4
3	2	3	3	4	3	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	5	5	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	3	4	4
4	4	5	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	4
5	3	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	5	5	3	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	3	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	5	3	4	4
5	5	5	4	5	5	3	5	3
4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Y1.1	Y1.2	Y1.3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	4	4	4	3	5	4
4	4	2	3	2	3	4	2	2
4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	4	5	5	4
2	4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	4

Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	X1	X2	X3	Y1
5	4	4	4	5	71	44	30	37
4	4	3	4	4	62	39	25	32
4	5	4	3	4	62	35	26	32
3	3	3	3	3	46	32	18	23
4	4	4	4	5	61	41	25	33
4	4	4	4	4	59	43	24	31
4	4	4	4	4	52	35	20	30
4	4	5	5	5	67	44	28	37
4	4	4	5	5	62	44	25	36
4	4	5	5	4	62	42	24	36
4	4	4	4	5	66	45	29	35
5	5	5	4	4	65	39	25	37
4	4	4	4	5	65	41	27	36
5	5	5	5	5	74	49	29	40
4	5	4	4	5	65	43	26	36
4	4	4	4	5	61	39	24	35
5	5	4	4	5	65	41	26	37
5	5	5	5	4	66	42	27	37
5	4	4	5	5	67	45	28	36
4	4	4	4	4	64	42	26	32
4	5	5	5	5	71	48	29	39
4	4	4	4	4	60	39	25	32
5	5	5	5	5	75	50	30	40
5	5	5	5	5	73	47	28	40
5	5	5	5	5	74	46	30	39
5	5	5	5	5	75	49	30	40
5	5	5	5	5	72	47	29	40
4	4	5	5	4	67	43	29	36
4	4	3	4	5	66	44	29	35
4	4	4	4	4	64	42	25	35
4	4	4	4	4	61	40	25	32
4	4	5	5	5	67	45	28	37
4	5	4	4	5	66	44	28	34

Lampiran 3 Tabel Statistik

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t tabel t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t -Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

LAMPIRAN 4

Rtabel (0,3444)

Ttabel (1,692)

UJI VALIDITAS

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,544	0,344	Valid
X1.2	0,619		
X1.3	0,580		
X1.4	0,470		
X1.5	0,657		
X1.6	0,713		
X1.7	0,575		
X1.8	0,847		
X1.9	0,848		
X1.10	0,536		
X1.11	0,725		
X1.12	0,768		
X1.13	0,744		
X1.14	0,677		
X1.15	0,643		

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,778	0,344	Valid
X2.2	0,716		
X2.3	0,761		
X2.4	0,763		
X2.5	0,567		
X2.6	0,588		
X2.7	0,730		
X2.8	0,544		
X2.9	0,604		
X2.10	0,545		

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X3.1	0,430	0,344	Valid
X3.2	0,734		
X3.3	0,794		
X3.4	0,653		
X3.5	0,869		
X3.6	0,916		

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0,590	0,344	Valid
Y1.2	0,758		
Y1.3	0,838		
Y1.4	0,758		
Y1.5	0,688		
Y1.6	0,739		
Y1.7	0,769		
Y1.8	0,726		

UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Budaya Organisasi	0,907	0,60	Reliabel
2	Pengendalian Internal	0,850		
3	Komitmen pada Organisasi	0,826		
4	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,876		

DESKRIPTIF STATISTIK VARIABEL

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Budaya Organisasi (X1)	33	46	75	65,24	6.230	
Pengendalian Internal (X2)	33	32	50	42,70	4.104	
Komitmen pada Organisasi (X3)	33	18	30	26,58	2.784	

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	33	23	40	35,36	3.613	
Valid N (listwise)	33					

DESKRIPTIF STATISTIK PER INDIKATOR

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.1	33	3	5	3,76	.792	
X1.2	33	4	5	4,30	.467	
Valid N (listwise)	33					

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.3	33	3	5	4,18	.584	
X1.4	33	2	5	4,24	.663	
X1.5	33	3	5	4,64	.549	
Valid N (listwise)	33					

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.6	33	2	5	4,52	.667	
X1.7	33	3	5	4,36	.603	
Valid N (listwise)	33					

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.8	33	2	5	4,36	.699	
X1.9	33	3	5	4,45	.617	
Valid N (listwise)	33					

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.10	33	3	5	4,48	.619	
X1.11	33	2	5	4,58	.708	
Valid N (listwise)	33					

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.12	33	2	5	4,39	.704	
X1.13	33	3	5	4,30	.529	
Valid N (listwise)	33					

X1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X1.14	33	3	5	4,36	.549	
X1.15	33	3	5	4,30	.637	
Valid N (listwise)	33					

X2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.1	33	3	5	4,36	.603	
X2.000002	33	3	5	4,58	.561	
Valid N (listwise)	33					

X2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.3	33	2	5	4,18	.769	
X2.4	33	3	5	4,45	.564	
Valid N (listwise)	33					

X2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.5	33	3	5	4,18	.683	
X2.6	33	3	5	4,39	.556	
Valid N (listwise)	33					

X2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.7	33	3	5	4,30	.637	
X2.8	33	3	5	4,76	.792	
Valid N (listwise)	33					

X2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X2.9	33	4	5	4,30	.467	
X2.10	33	3	5	4,18	.584	
Valid N (listwise)	33					

X3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X3.1	33	2	5	4,24	.663	
X3.2	33	3	5	4,64	.549	
Valid N (listwise)	33					

X3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X3.3	33	2	5	4,52	.667	
X3.4	33	3	5	4,36	.603	
Valid N (listwise)	33					

X3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
X3.5	33	2	5	4,36	.699	
X3.6	33	3	5	4,45	.617	
Valid N (listwise)	33					

Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.1	33	3	5	4,48	.619	
Y1.2	33	2	5	4,58	.708	
Valid N (listwise)	33					

Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.3	33	2	5	4,39	.704	
Y1.4	33	3	5	4,30	.529	
Valid N (listwise)	33					

Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.5	33	3	5	4,36	.549	
Y1.6	33	3	5	4,30	.637	
Valid N (listwise)	33					

Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi	Kriteria
Y1.7	33	3	5	4,36	.603	
Y1.8	33	3	5	4,58	.561	
Valid N (listwise)	33					

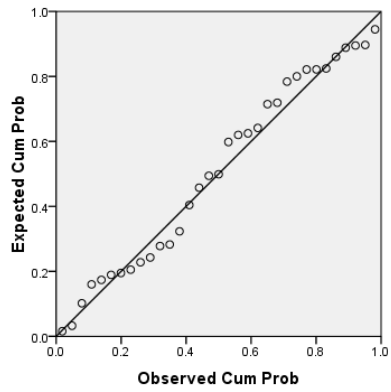
HASIL UJI NORMALITAS (ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20844127
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.091
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi



UJI MULTIKOLINEARITAS

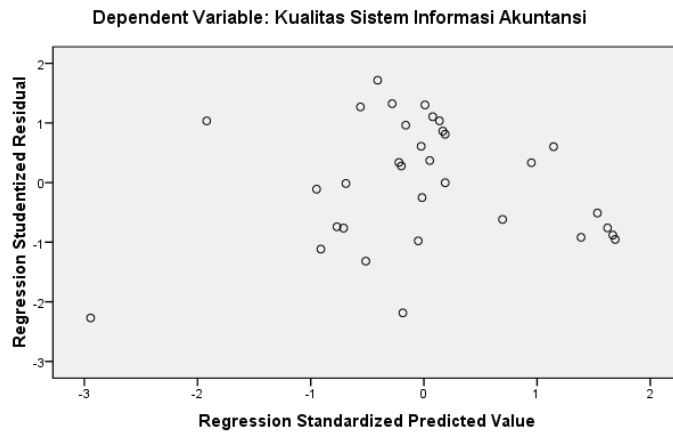
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.537	2.427		-.221	.827		
	Budaya Organisasi	.739	.123	1.275	5.986	.000	.085	9.754
	Pengendalian Internal	.072	.121	.082	.595	.557	.205	4.880
	Komitmen pada Organisasi	-.579	.232	-.446	-2.499	.018	.121	8.272

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.082	1.132		2.724	.011		
	Budaya Organisasi	.048	.058	.472	.830	.413	.085	9.754
	Pengendalian Internal	.000	.056	-.002	-.005	.996	.205	4.880
	Komitmen pada Organisasi	-.195	.108	-.859	-1.801	.082	.121	8.272

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.537	2.427		-.221	.827
Budaya Organisasi	.739	.123	1.275	5.986	.000
Pengendalian Internal	.072	.121	.082	.595	.557
Komitmen pada Organisasi	-.579	.232	-.446	-2.499	.018

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.888	.877	1.269

a. Predictors: (Constant), Komitmen pada Organisasi, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.537	2.427		-.221	.827
Budaya Organisasi	.739	.123	1.275	5.986	.000
Pengendalian Internal	.072	.121	.082	.595	.557
Komitmen pada Organisasi	-.579	.232	-.446	-2.499	.018

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rizki Rahmanita	PEMBIMBING :
NIM : 222019167	PEMBIMBING I : Dr. Yuhani Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA., CATr
PROGRAM STUDI : Akuntansi	PEMBIMBING II : Mia Kusumawati, S.E., M.Si
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	

NO	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			PEMB I	PEMB II	
	26/07/2023	Bimbingan kuisioner Rizki	<i>[Signature]</i>		
	31/7/2023	Bimbingan kuisioner Rizki	<i>[Signature]</i>		
	4/8/2023	Bimbingan kuisioner Rizki	<i>[Signature]</i>		
	14/8/2023	Bab 1-5 dan lain-lain Rizki	<i>[Signature]</i>		
	18/8/2023	Bab 1/5 dll Rizki	<i>[Signature]</i>		
	19/8/2023	Bab 1/5 dll Rizki	<i>[Signature]</i>		
	12/08/2023	Bab IV & V		<i>[Signature]</i>	Perbaikan
	15/08/2023	Bab IV		<i>[Signature]</i>	Perbaikan
	18/08/2023	Bab 1-V		<i>[Signature]</i>	ACC

CATATAN :
Mahasiswa diberikan Waktu Menyelesaikan Usulan Penelitian dan Skripsi 6 Bulan Terhitung Sejak Tanggal Ditetapkan

Dikeluarkan di Palembang

Pada Tanggal : 15/1

an Dekan
Program Studi

[Signature]
Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis :

"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Yang Berstandar Nasional dan Berbasis Keislaman Tahun 2022"

Visi Program Studi Akuntansi :

"Menjadi Program Studi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berstandar Nasional dan Islami Tahun 2022"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Rizki Rahmanita	PEMBIMBING :
NIM : 222019167	PEMBIMBING I : Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si, Ak., CA, CATR
PROGRAM STUDI : Akuntansi	PEMBIMBING II : Mia Kusumawati, S.E., M.Si
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	

NO	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			PEMB I	PEMB II	
	10/5 2023	Pengarahan Umum bimbingan skripsi			
	17/5 2023	Bimbingan judul & Matriks			
	3/5 2023	Matriks Bab I & 3 Revisi			
	19/6 2023	Bab I 5/d III Revisi			
	21/6 2023	Bab I 5/d III Revisi			
	8/05/2023	Judul proposal			Perbaikan
	21/06/2023	populasi dan sampel kuesioner			Perbaikan
	3/07/2023	Aec proposal			ACC
	4/7 2023	Bab I 5/d III siap keluar			

Dikeluarkan di Palembang
Pada Tanggal / /
a.n. Universitas Muhammadiyah Palembang
Program Studi

Dr. Betri, S.E., M.Si, Ak., CA

Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis :

"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Yang Berstandar Nasional dan Berbasis Keislaman Tahun 2022"

Visi Program Studi Akuntansi :

"Menjadi Program Studi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berstandar Nasional dan Islami Tahun 2022"



SERTIFIKAT

ADAI SUMSEL BABEL

NO. 001/SS-1/ADAISSBB/VI/2022

Diberikan Kepada

Rizki Rahmanita

**ATAS KEIKUTSERTAAN PADA PELATIHAN AUDIT FORENSIK
DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

Yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UM Palembang Tanggal 17 Juni 2022



Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si, Ak, CA
KETUA ADAI SSBB



Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si
DEKAN FEB UM PALEMBANG

No. e- 0278 /PK/IAI-SS/2021



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
WILAYAH SUMATERA SELATAN



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

RIZKI RAHMANITA

TELAH MENGIKUTI
PELATIHAN ONLINE "AUDIT ATAS SIKLUS
PERSEDIAAN, PENYIMPANAN DAN PEMBAYARAN
UTANG USAHA"

Angkatan ke-2 (Online) Kelas D
Tanggal 6 dan 7 Desember 2021 (300 menit)

Palembang, 21 Desember 2021

Dr. Inten Moutia, S.E., M.Acc., Ab., CA., CSRS., CSRA.
KETUA IAI WILAYAH SUMATERA SELATAN

Yudha Mahrom DS, SE., M.Si
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



LABORATORIUM KOMPUTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Website: feb.um-palembang.ac.id

Email: humas.feb@um_palembang.ac.id

Sertifikat

No: 175/PAK/LAB.KOM/FEB-UMP/IX/2021

Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : RIZKI RAHMANITA

NIM : 222019167

Tempat Lahir : BATURAJA

Tanggal Lahir : 04 MARET 2000

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Pengantar Aplikasi Komputer khususnya program *Microsoft Office word dan Microsoft office excel* yang diadakan oleh Lab. Komputer FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Sangat Memuaskan.



Palembang, Agustus 2021
Mengetahui,
Dekan FEB UM Palembang

Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si



LABORATORIUM KOMPUTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Website: feb.um-Palembang.ac.id

Email: humas.feb@um_palembang.ac.id

Sertifikat

No: 306/PAK/LAB.KOM/FEB-UMP/II/2023

Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : RIZKI RAHMANITA

NIM : 222019167

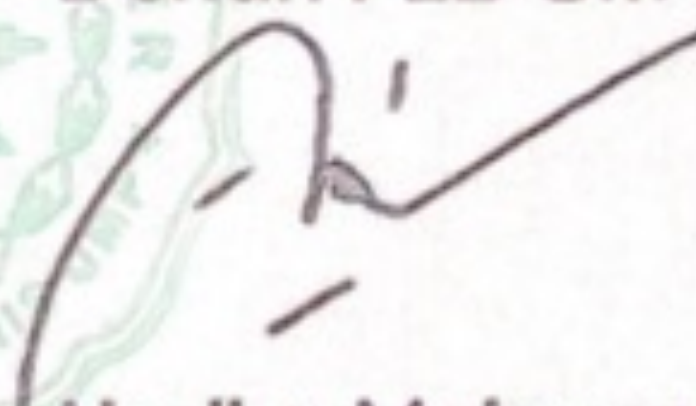
Tempat Lahir : BATURAJA

Tanggal Lahir : 04 MARET 2000

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Khususnya pada Program *Generals Ledger Excel dan Mind Your Own Business (MYOB) for Accounting* yang diadakan oleh Lab. Komputer FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Sangat Memuaskan



Palembang, Februari 2023
Mengetahui,
Dekan FEB UM Palembang


Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si

No : 028/J-15/FEB-UMP/II/2023

Kampus
Merdeka



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Sertifikat

Diberikan Kepada :

RIZKI RAHMANITA

Sebagai Peserta

Atas Pratisipasinya dalam **Pelebaran Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS**
Yang Diselenggarakan oleh **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Universitas Muhammadiyah Palembang
Semester Ganjil 2022/2023

Dekan FEB UM Palembang



Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si

NIDN: 0221036902

feb.um-palembang.ac.id

humas.feb@um-palembang.ac.id

FEBUMPalembang

feb_umpalembang



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

20%

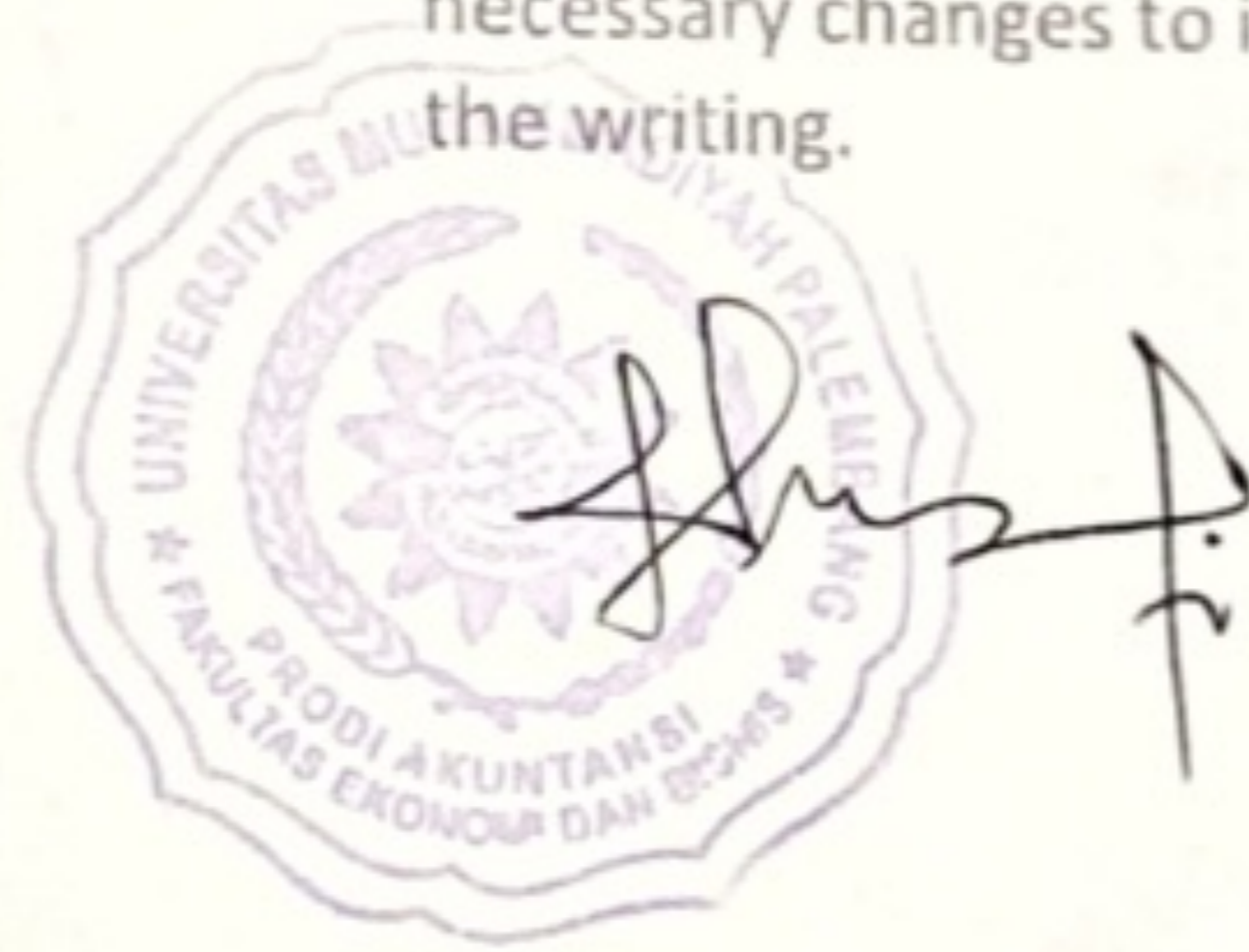


Overall Similarity

Date: Agu 15, 2023
Matches: 2755 / 13811 words
Sources: 113

Remarks: High similarity detected, please make the necessary changes to improve the writing.

Verify Report:
Scan this QR Code



Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Rizki Rahmanita¹, Yuhanis Ladewi², Mia Kusumawati³

Universitas Muhammadiyah Palembang
Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang, 30263, Indonesia

Article info

Keywords:

Organizational culture, internal control, commitment to the organization, and quality of accounting information systems.

Kata Kunci:

Budaya organisasi, pengendalian internal, komitmen pada organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi.

ISSN (print): 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:

Name: Yuhanis Ladewi

Tel./Fax. No.

E-mail:

yuhanisladewi@gmail.com

Abstract

This research aims to determine and partially analyze the influence of organizational culture, internal control, and commitment to the organization on the quality of accounting information systems. The type of research used is descriptive and associative research. The population in this research is PT. Medium-scale private construction in Palembang City. In this study, there were 14 medium-scale private construction companies in Palembang City, with 52 respondents. The sample used was a saturated sample. The data used were primary and secondary data and data testing used validity and reliability tests. The data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test) and multiple linear regression analysis as well as the coefficient of determination test (R^2) and hypothesis test (t). The analysis technique in this research uses the SPSS version 25 statistical computer program. Based on data returned and processed by 33 respondents, all variables are valid and reliable. The results of this research can be partially concluded (t test) showing that organizational culture, internal control, and commitment to the organization have a significant effect on the quality of accounting information systems in private construction companies in Palembang City.

Citation: Rahmanita Rizki, Ladewi Yuhanis dan Kusumawati Mia. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *AFRE Accounting and Financial Review*. Vol(xx): xx-xxx

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Kontruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang pada penelitian ini terdapat 14 perusahaan kontruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang, dengan responden berjumlah 52. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder serta pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas) dan analisis regresi linier berganda serta uji koefisien determinasi (R^2) serta uji hipotesis (t). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program komputer statistik SPSS versi 25. Berdasarkan data yang kembali dan diolah sebanyak 33 responden semua variabelnya valid dan reliabel. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang.

JEL Classification:

DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.xxxx>

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia saat ini, mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing dalam kecepatan dan keakuratan dalam menangani kegiatan pada suatu perusahaan. Jika perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan yang dapat membantu kelancaran operasional, maka kegiatan tersebut adalah sistem informasi, Sistem informasi yang utama di perlukan oleh perusahaan salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan seperti sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas memiliki beberapa faktor-faktor yang dipengaruhi oleh Budaya Organisasi, pengendalian Internal, dan komitmen pada Organisasi.

Permasalahan yang berkaitan dengan budaya organisasi dikemukakan oleh Iwan Kartiwan (2018) selaku ketua GAPEKSINDO (Ketua gabungan perusahaan konstruksi nasional Indonesia) menerangkan bahwa masih banyak karyawan yang tidak memperhatikan hal detail atau hal-hal kecil sehingga masih menghasilkan kinerja yang kurang maksimal yang berkaitan dengan administrasi serta pencatatan lainnya.

Permasalahan berikutnya yang berkaitan dengan pengendalian internal di sampaikan oleh Hadi (2020) mengatakan bahwa lemahnya SPI (Sistem Pengendalian Internal) termasuk salah satu persoalan yang signifikan dari hasil pemeriksaan LKPP Tahun 2020, permasalahan terkait kelemahan pengendalian internal antara lain pelaksanaan pengawasan penagihan atas kewajiban pajak penghasilan (PPH) migas yang tidak optimal, inkonsistensi penggunaan tarif pajak dalam perhitungan PPh migas dan perhitungan bagi hasil migas.

Devi Rahmawati (2023) mengungkapkan fenomena yang terkait dengan komitmen organisasi yaitu faktor keberhasilan manajemen proyek di pengaruh oleh kerja sama tim yang memiliki komitmen normatif atau bertanggung jawab atas kewajiban yang telah diberikan. Namun kenyataannya masih banyak karyawan yang tidak memiliki komitmen normatif terhadap organisasi dan tidak bekerja maksimal sesuai tanggung jawab yang telah diberikan sehingga hasil pekerjaan kurang memuaskan.

Kasus fenomena yang di ungkapkan oleh Asep (2023) mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi masih lemah dalam penerapan, penyajian dan geoperasian karena belum memenuhi kualitas

sistem informasi akuntansi yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan informasi dari hasil survei pendahuluan yang telah oleh M.A Hartawan selaku HRD PT. Meraksa Raya menyatakan bahwa adanya ketidak teraturan penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kurang memadai seperti kesalahan pencatatan dan alokasi anggaran yang tidak tepat. Masalah ini diakibatkan oleh kurangnya sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan karyawan untuk kemudian mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengevaluasi dan memudahkan dalam pengelolaan kegiatan perusahaan maka dari itu pengendalian internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengawasan (pemantauan) pengendalian aktivitas serta mengurangi ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Fenomena yang dijelaskan oleh Ongki Anggara selaku MG PT. Zamzam Jaya Konstruksi berdasarkan surveynya mengatakan bahwa kurangnya penegasan atau penekanan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan sehingga mengakibatkan kredibilitas dan tingkat kompetensi penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. Zamzam Jaya Konstruksi tidak akurat dan dalam pengelolaan data seperti data yang kurang lengkap maupun kurang tepat waktu dalam pengerjaannya. Maka dari itu, pimpinan PT. Zamzam Jaya Konstruksi mengharapkan dengan adanya penegasan atau tekanan kembali terhadap komitmen organisasi pada perusahaan dapat memberikan keberhasilan dalam praktek penerapan sistem informasi akuntansi, karena komitmen organisasi merupakan elemen manajemen yang sangat penting untuk keberhasilan akhir dari sistem informasi akuntansi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan.

Kemudian survey yang di lakukan Heru Kurniawan selaku HRD PT. Osa Putra Batom mengungkapkan bahwa sistem informasi yang tidak terintegritas dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, seperti halnya belum efektif sistem pengelolaan aset dan keuangan perusahaan yaitu seperti kesalahan dalam penginputan yang menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak relevan. Oleh karena itu, dengan diterapkannya budaya organisasi pada perusahaan diharapkan lebih bisa memberi pengarahannya perilaku kepada sumber daya manusia atau karyawan

di dalamnya sehingga bisa membentuk komponen lainnya dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Penelitian ini didasarkan beberapa rujukan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Norma dan Adityawarman (2014), Muhammad Syaifullah (2017), Ayi (2019) dengan hasil penelitian budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aceng Kurniawan (2017), Isti Astria (2017), Alifia Ainun Nisa (2020) dengan hasil penelitian bahwa Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi serta kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian yang merujuk pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Muhammad (2014), Yuhanis Ladewi (2017), Irlan (2018) dengan hasil komitmen pada organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti termotivasi untuk menguji Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan konstruksi swasta di kota Palembang.

2. Pengembangan Hipotesis Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan suatu dasar dan pedoman bagi tiap individu dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan kinerjanya (Stephen (2019:355), Betty Arli (2022:36) dan Hasan Basri (2021:32). Pengukuran budaya organisasi menurut Stephen (2019: 355-356), Sulaksono (2019: 7-8) dan Pramana, dodi dkk (2022: 102-103) yaitu Inovasi dan Pengambilan Risiko, Memperhatikan Detail, Orientasi Pada Hasil, Orientasi Pada Orang, Orientasi Pada Tim, Keagresifan, Stabilitas.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses atau prosedur yang di jalankan oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, yang di desain untuk memberikan keyakinan yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang

berlaku (Romney & Steinbart (2015:226), Yuhanis Ladewi (2021:43), Mulyadi (2019:129). Pengukuran pengendalian internal menurut Cenik Ardana (2017:76), Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, dan Mukhlis (2018:76-78) dan Coso (2020: 95-99) yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pemantauan.

Komitmen pada Organisasi

komitmen pada organisasi di simpulkan bahwa komitmen organisasi merupakan sikap atau perilaku sejauh mana seorang individu berniat memelihara dan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi serta untuk mencapaitujuan sebagai anggota (Stepen (2019:47), Arfan (2019:83) dan Muryati, dkk (2022:64). Pengukuran komitmen pada organisasi menurut Gibson (2014:312), Arfan (2019:84), Alexsander (2021:27) dan suwatno (2019:61-64) yaitu Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan, Komitmen Normatif.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang di hasilkan dan memiliki kualitas dapat membantu pengguna secara signifikan dalam membuat keputusan yang berkualitas (Romney & Steinbart (2015:635), Yuhanis Ladewi (2019:26). Pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2017:635), Yuhanis Ladewi (2017:30) dan Mardi (2016:72-74) yaitu Integrasi, Kemudahan Pengguna, Fleksibel, Keandalan.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Stair & Reynold (2018:56) Budaya Organisasi terdiri dari pemahaman dan asumsi utama sebuah organisasi. Pemahaman, yang dapat mencakup kepercayaan umum, nilai, dan pendekatan untuk pengambilan keputusan, seering tidak dinyatakan atau didokumentasikan sebagai tujuan atau kebijak formal. Sebagai contoh, karyawan yang di gaji mungkin di harapkan untuk memeriksa email dan pesan instan mereka sepanjang waktu dan sangat tanggap terhadap semua pesan semacam itu, maka dari itu budaya organisasi berperan pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Menurut O'Brien (2014:17) Menyatakan bahwa nilai sistem informasi di tentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi. Bahkan keberhasilan sistem informasi tidak hanya di ukur melallui efisiensinya dalam meminimalisir biaya, waktu dan penggunaan

sumber daya informasi tetapi melibatkan juga budaya organisasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Ayi 2019) yang berjudul pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Syaifullah (2017) yang berjudul Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas penerapan sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih ada masalah atau kelemahan dari pelaksanaan budaya organisasi di berbagai organisasi. Selanjutnya, masih ada kelemahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh organisasi. Bahwa ada pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H₁: Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:179) Hubungan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi adalah pengendalian internal yang digunakan dalam suatu entitas merupakan faktor yang menemukan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas.

Menurut Azhar (2017:95) Suatu organisasi menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian proses akuntansi yang dikenal sebagai pengendalian internal dengan maksud untuk memelihara kualitas dua hal yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi agar setiap keputusan manajemen dalam upaya mencapai tujuan perusahaan juga berkualitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aceng Kurniawan (2017) yang berjudul Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, serta kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pengendalian

internal untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas pula.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Alifia Ainun Nisa (2020) yang berjudul pengaruh kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada salah satu perusahaan manufaktur di kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun silmutan pada salah satu perusahaan manufaktur di kota Bandung.

H₂: Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Griffin Gregory (2013:497) Komitmen Organisasi adalah identifikasi dan keterikatan seseorang dengan suatu organisasi, Pada teori kegunaan keputusan timbul dari asumsi manajemen sistem yang konsisten, tidak ada aturan atau prose yang dapat bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya.

Menurut Laudon & Laudon (2017:570) Sistem informasi memiliki dukungan dan komitmen manajemen pada berbagai tingkatan, itu lebih mungkin dirasakan secara positif oleh pengguna dan staff layanan informasi teknis. Kedua kelompok akan percaya bahwa partisipasi mereka dalam proses pengembangan akan menerima perhatian dan prioritas tingkat yang lebih tinggi. Mereka akan diakui dan dihargai atas waktu dan usaha yang mereka curahkan untuk implementasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuhanis Ladewi (2017) Yang berjudul "Komitmen organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi". Penelitian dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Irlan (2018) yang berjudul Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BUMN di Indonesia). Hasil dari penelitian didapat kesimpulan bahwa komitmen organisasi, Implementasi sistem informasi akuntansi

secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

H₃: Terdapat pengaruh Komitmen Pada Organisasi terhadap Kualitas Sitem Informasi Akuntansi.

3. Data dan Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif (Sugiyono, 2017:86). Populasi dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Konstruksi Swasta berskala menengah Kota Palembang responden dalam penelitian ini kabag akuntansi dan staff akuntansi. Metode pemilihan sampel yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (Sugiyono, 2018: 121), yaitu Kabag Akuntansi, dan Staff Akuntansi sebanyak 52 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2018: 137). Pengujian data yaitu uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2018: 267). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda (Sugiyono 2019: 275).

4. Hasil

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah didistribusikan sebanyak 52 kuesioner kepada kabag dan staff akuntansi yang bekerja di PT. Kontruksi Swasta berskala menengah di Kota Palembang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner kembali sebanyak 33 kuesioner. Terdapat 19 kuesioner yang tidak kembali atau sebesar 36% dikarenakan ada sebagian karyawan yang mengambil cuti tahunan sehingga tidak dapat mengisi kuesioner serta terdapat juga karyawan yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner.

Pengujian Data

Pengujian data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang valid dan reliabel menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar menjadi valid dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Tabel 1. Hasil Pengujian Data

Variabel	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	Rhitung		Cronbach's Alpha	
Budaya Organisasi				
Pengendalian Internal				
Komitmen Pada Organisasi		>Rtabel 0,344		>0,60
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi (rhitung) untuk masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai rtabel 0,344 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel valid dan dapat digunakan sebagai penelitian. Hasil dari pengujian data reabilitas untuk variabel budaya organisasi (X1), pengendalian internal (X2), komitmen pada organisasi (X3) dan kualitas sistem informasi akuntansi (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki *cronchbach's alpha* lebih dari 0,60.

Teknik Analisis

Hasil analisis deskriptif di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah N (responden) penelitian ini adalah 70. Analisis ini memberikan gambaran nilai dari variabel dependen dan independen.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskritif

		Descriptive Statistics					Kriteria
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation		
Budaya Organisasi (X1)	33	46	75	65,24	6.230	Sangat Tinggi	
Pengendalian Internal (X2)	33	32	50	42,70	4.104	Tinggi	
Komitmen pada Organisasi (X3)	33	18	30	26,58	2.784	Sangat Tinggi	
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	33	23	40	35,36	3.613	Sangat Tinggi	
Valid (listwise)	N 33						

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel budaya organisasi (X1), pengendalian

internal (X2) dan komitmen pada organisasi (X3) termasuk kriteria sangat tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	Coefficients ^a		
	Nor- malitas	Heter- okedas- tistitas	Multikolinearitas
			Collinearity Statistics
	Sig.		Toler- ance
			VIF
(Constant)	.011		
Budaya	.413	.085	9.754
Organ- isasi			
1 Pengen- dalian In- ternal	.200 ^{e,d}	.996	.205
Komitmen Pada Organisasi	.082	.121	8.272

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan uji normalitas diatas maka diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Nilai *tolerance* tiap variabel > 0,10 nilai VIF <10,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variable bebas dalam bebas dalam penelitian ini. semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui bahwa pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstand- ardized Coeffi- cients	Stand- ardized Coeffi- cients	Std. Error		
1 (Con- stant)	-.537		2.427	-.221	.827
Budaya	.739	.123		1.275	5.986
Organ- isasi					
Pengen- dalian In- ternal	.072	.121	.082	.595	.557
Komit- men Pada	-.579	.232	-.446	-	2.499

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Budaya Organisasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel budaya organisasi sebesar 5,986 > 1,699 dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan 0,000 < 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Pengendalian Internal dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pengendalian internal sebesar 0,595 < 1,699 dengan nilai signifikan lebih kecil dan tingkat signifikan yang telah ditentukan 0,557 > 0,05 maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Komitmen pada Organisasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel komitmen pada organisasi sebesar 2,499 > 1,699 dengan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan 0,018 < 0,05 maka H_{03} diterima dan H_{a3} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Komitmen pada Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

5. Pembahasan

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Secara keseluruhan budaya organisasi di perusahaan konstruksi swasta termasuk kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan fenomena yang sebelumnya terjadi yaitu informasi yang tidak terintegritas dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, seperti halnya belum efektif sistem pengelolaan aset dan keuangan perusahaan yaitu seperti kesalahan dalam penginputan yang menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak relevan, namun masalah ini sudah dapat diatasi dengan baik oleh perusahaan dan para karyawan. Hal ini terlihat dari tanggapan responden tentang budaya organisasi yang terdiri dari beberapa indikator budaya organisasi yaitu Inovasi dan Pengambilan Resiko, Memperhatikan Detail, Orientasi pada Hasil, Orientasi pada Orang, Orientasi pada Tim, Keagresifan, dan Stabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (O'Brien 2014: 17) yaitu bahwa nilai sistem informasi di tentukan oleh hubungan anatara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi bahkan keberhasilan sistem informasi tidak hanya di ukur melalui efisiensinya dalam meminimalisir biaya, waktu dan penggunaan sumber daya informasi tetapi melibatkan juga budaya organisasi. Penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Stair & Reynold (2018: 56) budaya organisasi terdiri dari pemahaman dan asumsi utama sebuah organisasi, pemahaman yang dapat mencakup kepercayaan umum, nilai, dan pendekatan untuk pengambilan keputusan maka dari itu budaya organisasi sangat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Dukungan yang sama akan hasil penelitian ini dilakukan oleh (Ayi, 2019) yang menunjukkan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Inti. Semakin baik budaya organisasi dalam perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan jawaban dari responden dari indikator pengendalian internal yang terdiri dari

beberapa pernyataan menunjukkan bahwa secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat tinggi dimana pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Secara keseluruhan pengendalian internal di perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang termasuk dalam kategori yang cukup baik. Sebelumnya sudah dijelaskan pada Bab 1 bahwa masalah pengendalian internal yang terjadi yaitu adanya ketidak teraturan penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kurang memadai seperti kesalahan pencatatan dan alokasi anggaran yang tidak tepat. Masalah ini diakibatkan oleh kurangnya sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan karyawan untuk kemudian mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengevaluasi dan memudahkan dalam pengelolaan kegiatan perusahaan. Namun, sekarang masalah ini sudah dengan baik dapat diselesaikan oleh perusahaan, hal ini terlihat dari tanggapan responden tentang pengendalian internal yang terdiri dari beberapa indikator yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, dan Pemantauan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia Ainun Anisa (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan antara kemampuan pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun silmutan pada perusahaan manufaktur di Bandung. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dinyatakan (Azhar 2017: 95) bahwa suatu organisasi menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian proses akuntansi yang dikenal sebagai pengendalian internal dengan maksud untuk memelihara kualitas dua hal yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi agar setiap keputusan manajemen dalam upaya mencapai tujuan perusahaan juga berkualitas. Selain itu, pengendalian internal yang baik dapat membuat perusahaan lebih berkualitas dalam mempertahankan kualitas sistem informasi akuntansi yang baik

Pengaruh Komitmen Pada Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan konstruksi swasta di Kota Palembang diperoleh hasil bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap

kualitas sistem informasi akuntansi. Seperti yang sudah diketahui bahwa permasalahan mengenai komitmen organisasi yaitu kurangnya penegasan atau penekanan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan sehingga mengakibatkan kredibilitas dan tingkat kompetensi penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. Zamzam Jaya Kontruksi tidak akurat dan dalam pengelolaan data seperti data yang kurang lengkap maupun kurang tepat waktu dalam pengerjaannya, sehingga dibutuhkan lagi penegasan atau diterapkannya komitmen organisasi pada perusahaan. Penerapan atau penegasan terhadap komitmen organisasi pada perusahaan sudah diatasi dengan baik oleh perusahaan, pernyataan ini dibuktikan dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwa pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang memiliki komitmen afektif, komitmen kontinu, dan komitmen normatif sehingga para karyawan perusahaan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik karena ketika komitmen pada perusahaan terjamin kualitasnya maka akan berpengaruh tinggi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Laudon & Laudon (2017: 570) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki dukungan dan komitmen manajemen pada berbagai tingkatan itu lebih mungkin dirasakan secara positif oleh pengguna dan staff layanan informasi teknis. Terkait hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuhanis Ladewi (2017) menunjukkan bahwa komitmen pada organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Selanjutnya Irlan (2018) menunjukkan bahwa komitmen organisasi, implementasi sistem informasi akuntansi secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari teori dan penelitian sebelumnya menurut Laudon & Laudon (2017: 570), Yuhanis Ladewi (2017), dan Irlan (2018) dapat disimpulkan bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini terbukti secara survei, bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian terbukti secara survei, bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan teori yang ada.

3. Komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini terbukti secara survei, bahwa komitmen pada organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitas serta terjaminnya komitmen yang dimiliki setiap karyawan terhadap perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan kajian agar para karyawan meningkatkan ketelitian dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan agar menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi cakupan penelitian dengan meneliti variabel lain seperti Kualitas data dan penerapan standar akuntansi keuangan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Alexsander. (2021). *Perilaku Organisasi edisi 1* (p. 27). Yogyakarta: Andi.
- Arli, B. (2022:36). In *Budaya Organisasi, Manajemen Konflik, Keadila Prosedural dan Kepuasan*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Asep. (2023). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/terlambat-lapor-lapkeu-bos-waskita-beton-wsbp--buka-bukaan>.
- Astria, I. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi . *Karya Ilmiah Unisba*.
- Ayi. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akutansi . *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Azhar, Susanto. (2017). *Sistem Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu Ed Perdana , Ceataka Pertama* (p. 95). Bandung: Lingga Jaya.
- Basri, H. (2021:32). *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern*. Sukabum: CV Jejak.
- Cenik, Ardana. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Coso. (2020). *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Faiz zamzami, I. A. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Gibson, Bangun. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 312). Jakarta: Erlangga.
- Gregory, G. Griffin. Ricky W. dan Moorhead. (2013). *Perilaku Organisasi* (p. 497). Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi. (2020). Retrieved from <https://kalbar.bpk.go.id>.
- Irlan. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi da Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BUMN di indonesia). *Account and Financial management Journal Vol 3 , Issue*.
- Kartiawan, I. (2018). <https://www.kompas.id/baca/utama/20/18/03/09/sektor-konstruksi-rawan-korupsi>.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Stie Stembi*.
- Ladewi, Y. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknik dan Ilmu Terapan*.
- Laudon, K. d. (2017). *Management Information Systems:Managing the Digital Firm. Fifteenth Edition*. . In K. d. Laudon, *Management Information Systems:Managing the Digital Firm. Fifteenth Edition*. . USA: Pearson Education.
- Mardi. (2016:72-74). *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Ketiga*. Jawa Barat: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sitem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien. (2014)., *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, D. (2023). <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6670635/kenapa-banyak-karyawan-banyak-memilih-resign-setelah-lebaran>.
- Stair, R. (2018:56). *Principles Information Systems Edition 13*. In G. Reynold, *Principles Information Systems Edition 13*. USA: Cengage Learning.
- Steinbart, R. &. (2019:10). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen. (2019)., *Perilaku Organisasi Organizational Behavior Jilid I buku 8* . Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksono, H. (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja Buku I. Rajawali Deepublish Publisher*.

Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaifullah, M. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Penetapan Sistem Informasi Akuntansi . *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology*, Vol.5, Issue XI.

Yuhanis, Ladewi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktik)* . Palembang: Universitas Muhammadiyah .

Yuhanis, Ladewi. (2019)., *Pengantar Akuntansi 1 Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa Dan Dagang Ed. 6*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.

Yuhanis, Ladewi. (2021)., *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori dan Praktik) Ed. Kelima*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.

Influence Culture Organization , Internal Control and Commitment to the Organization To Quality System Information Accountancy

Rizki Rahmanita ¹, Yuhanis Ladewi ², Mia Kusumawati ³

Palembang Muhammadiyah University

Jln . Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang, 30263, Indonesia

Article info

Keywords:

Organizational culture, internal control, commitment to the organization, and quality of accounting information systems.

Keywords : _

Budaya organisasi, pengendalian internal, komitmen pada organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi

ISSN (print): 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:

Name : Yuhanis Ladewi

Tel. /Fax. No.

E-mail:

yuhanisladewi@gmail.com

Abstract

This research aims to determine and partially analyze the influence of organizational culture, internal control, and commitment to the organization on the quality of accounting information systems. The type of research used is descriptive and associative research. The population in this research is PT. Medium-scale private construction in Palembang City. In this study, there were 14 medium-scale private construction companies in Palembang City, with 52 respondents. The sample used was a saturated sample. The data used were primary and secondary data and data testing used validity and reliability tests. The data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test) and multiple linear regression analysis as well as the coefficient of determination test (R^2) and hypothesis test (t). The analysis technique in this research uses the SPSS version 25 statistical computer program. Based on data returned and processed by 33 respondents, all variables are valid and reliable. The results of this research can be partially concluded (t test) showing that organizational culture, internal control, and commitment to the organization have a significant effect on the quality of accounting information systems in private construction companies in Palembang City.

Citation: Rahmanita Rizki, Ladewi Yuhanis and Kusumawati Mia. (2023). The Influence of Organizational Culture, Internal Control and Commitment to the Organization on the Quality of Accounting Information Systems . AFRE Accounting and Financial Review. Vol(xx): xx-xxx

Abstracts

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Kontruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang pada penelitian ini terdapat 14 perusahaan kontruksi swasta berskala menengah di Kota Palembang, dengan responden berjumlah 52. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder serta pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heter-okedastisitas) dan analisis regresi linier berganda serta uji koefisien deter-minasi (R^2) serta uji hipotesis (t). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program komputer statistik SPSS versi 25. Berdasarkan data yang kembali dan diolah sebanyak 33 responden semua variabelnya valid dan reliabel. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa budaya organisasi, pengendalian internal, dan komitmen pada organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontruksi swasta di Kota Palembang.

JEL Classification:

DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.xxxx>

1. Introduction

Current world developments this , pushing company For increase Power competitive in speed and accuracy in handle activities at a time company . If company sued For do possible activities _ help smoothness operational , then activity the is system information , System the main information needed by a company _ _ his is System Information Accounting . System Information Information Accounting required by the company like system information quality accounting . _ System information quality accounting _ own a number of factors influenced by Culture _ Organization , Internal control , and commitment to the Organization .

Related problems _ with culture organization stated by Iwan Kartiwan (2018) as chairman of GAPEKSINDO (Chairman combined company construction Indonesian national) explained that Still Lots employees who don't notice details or _ things small so that Still produce underperformance _ _ related maximum _ with administration as well as recording others .

Problem the next one is related with Internal control was conveyed by Hadi (2020) saying that weak SPI (System Internal Control) is one of them significant problem _ from results 2020 LKPP examination , problems related weakness Internal control includes implementation _ supervision billing on obligation tax oil and gas income (PPh) . yeah not optimal, inconsistency use tariff tax in calculation Income Tax oil and gas and calculations for results oil and gas .

Devi Rahmawati (2023) revealed related phenomena _ with commitment organization that is factor success management projects are influenced by work The same the team that has commitment normative or responsible answer on obligations that have been given . However in fact Still Lots employees who don't own commitment normative to organization or not Work maximum in accordance not quite enough answer that has been given so that results work not enough satisfying .

The case of the phenomenon revealed by Asep (2023) said that System information accountancy Still weak in implementation , presentation and operation Because Not yet fulfil quality system information good and quality accounting . _

Based on information from results survey introduction by MA Hartawan _ as HRD PT. Meraksa Raya stated that exists no regularity preparation report finance so that produce report lacking finances _ adequate like error recording and allocation

budget that doesn't right . Problem This caused by a lack system information accountancy Because system information accountancy used company For collect and store data regarding activity , source power , and employees For Then convert data into information so that management can plan , execute , evaluate and facilitate in management activity company so from That internal controls are expected can help company in supervision (monitoring) control activity as well as reduce uncertainty so that expected can help company in compile report finance .

The phenomenon explained by Ongki Budget as MG PT. Zamzam Jaya Construction based on the survey say that lack of affirmation or emphasis to commitment organization in the company so that result credibility and level competence use system information accounting at PT. Zamzam Jaya Construction No accurate and deep data management such as insufficient data complete nor not enough appropriate time in the workmanship . So from that , the head of PT. Zamzam Jaya Construction expect with exists affirmation or pressure return to commitment organization in the company can give success in practice application system information accounting , because commitment organization is element management is very important For success end from system information disclosed accounting _ company in report finance .

Then a survey was carried out by Heru Kurniawan as HRD PT. Osa Putra Batom disclose that system information that is not integrity with Good will has implications for things it doesn't in accordance with goals , like case Not yet effective system management assets and finances company that is like error in input that causes the information produced No relevant . Therefore _ that , with implemented it culture organization in the company expected more Can give briefing behavior to source Power man or employee in it so that Can form component other in produce system information quality accounting . _

Study This based a number of reference study previously carried out by Norma and Adityawarman (2014), Muhammad Syaifullah (2017), Ayi (2019) with results study culture organization influential significant towards quality system information accounting and technology information influential significant to quality system information accounting .

Furthermore study This referring to research previously conducted by Aceng Kurniawan (2017), Isti Astria (2017), Alifia Ainun Nisa (2020) with results study that Internal controls matter to quality

system information accountancy as well as quality system information accounting influential to quality information accounting .

Research that refers to research previously carried out by Muhammad (2014), Yuhanis Ladewi (2017), Irlan (2018) with results commitment to the organization influence quality system information accounting and quality system information accountancy influence quality information accounting .

Based on description above _ so researcher motivated For test Influence Culture Organization , Internal Control and Commitment to the Organization To Quality System Information Accounting in companies construction private sector in the city of Palembang.

2. Development Hypothesis

Culture Organization

Culture organization is something basics and guidelines for each individual in something organization or company in carry it out performance (Stephen (2019:355), Betty Arli (2022:36) and Hasan Basri (2021:32). Measurement culture organization according to Stephen (2019: 355-356), Sulaksono (2019: 7-8) and Pramana, Dodi et al (2022: 102-103) , namely Innovation and Uptake Risk , Attention to Detail, Results Orientation , People Orientation , Team Orientation , Aggressiveness , Stability .

Internal Control

Internal control is a process or procedures carried out by the board of directors entity , management and personnel others , which are designed For give reasonable belief _ related with achievement target category as following : effectiveness and efficiency operation , reliability reporting finance , and compliance to applicable laws and regulations (Romney & Steinbart (2015 :226), Yuhanis Ladewi (2021:43), Mulyadi (2019:129). Measurement internal control according to Cenik Ardana (2017:76), Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, and Mukhlis (2018:76-78) and Coso (2020: 95-99) , namely Environment Control , Assessment Risk , Activity Control , Information and Communication , Monitoring .

Commitment to the Organization

commitment to the organization is concluded that commitment organization is attitude or behavior to what extent a person individual intend maintain and maintain its membership in organization as well as For achieving goals as members (Stepen (2019:47), Arfan (2019:83) and Muryati , et al (2022:64). Measurement commitment to the organization according to Gibson (2014:312), Arfan (2019:84), Alexsander (2021:27) and Suwatno

(2019:61-64), namely Commitment Affective , Commitment Sustainability , Commitment Normative .

Quality System Information Accountancy

Quality system information accountancy is information that is generated and owned quality can help user in a way significant in make quality decisions (Romney & Steinbart (2015:635), Yuhanis Ladewi (2019:26). Measurement quality system information accountancy according to Romney & Steinbart (2017:635), Yuhanis Ladewi (2017:30) and Mardi (2016:72-74) namely Integration, Ease User , Flexible , Reliability .

Influence Culture Organization To Quality System Information Accountancy

According to Stair & Reynold (2018:56) Culture Organization consists from understanding and assumptions main A organization . Understanding , which can covers trust general , value , and approach For taking decisions , often No stated or documented as objective or formal policy . As for example , salaried employees perhaps expected _ For check emails and messages instant they throughout on time and very responsive to all message sort of that , then from That culture organization plays a role in quality system information accounting .

According to O'Brien (2014:17) States that mark system Information is determined by relationships between system information , people, business processes , and culture organization . Even success system information No just measured _ through its efficiency in minimize cost , time and usage source Power information but also involves culture organization .

Based on study previously conducted by (Ayi 2019) entitled influence culture organization and technology information to quality system information accounting . Culture Organization influential significant to quality system information accounting . And technology information influential significant to quality system information accounting .

Study previously conducted by Muhammad Syaifullah (2017) entitled Influence culture organization to quality application system information accounting . The result of study This can concluded that Still There is problem or weakness from implementation culture organizations in various organization . Next , still There is weakness in application system information accounting used by the organization . That There is influence culture organization to quality system information accounting .

H₁ : Yes influence Culture Organization to Quality System Information Accounting .

Influence Internal Control Over Quality System Information Accountancy

According to Mulyadi (2013:179) Relationships internal control of quality information accountancy is internal controls used in something entity is discovered factors _ reliability report finances generated by the entity .

According to Azhar (2017:95) One organization apply policies and procedures known accounting process controls _ as internal control with Meaning For look after quality of two things that is quality system information accounting and quality information so that each decision management in effort reach objective The company is also quality .

Based on study previously conducted by Aceng Kurniawan (2017) entitled Influence internal control of quality system information accounting and its impact to quality information accounting . Internal Control has an effect to quality system information accounting , as well quality system information accountancy influential to quality information accounting . Implications from results study This showing that how importance internal control for produce information quality accounting too .

Study previously done by Alifia _ Ainun Nisa (2020) entitled influence ability users and internal control over quality system information accounting on one company manufacturing in the city Bandung . The result of study This show there is influence in a way positive and significant between competence users and internal control over quality system information accountancy Good in a way Partial nor silmutan on one company manufacture in the city Bandung .

H₂ : Yes influence Culture Organization to Quality System Information Accounting .

Influence Commitment to the Organization To Quality System Information Accountancy

According to Griffin Gregory (2013:497) Commitment Organization is identification and engagement somebody with something organization , On theory utility decision arise from assumption management consistent system , no _ There is rule or process that can be contradictory with every rule or other processes .

According to Laudon & Laudon (2017:570) System information own support and commitment

various pad management levels , those more Possible felt in a way positive by users and service staff information technical . Second group will believe that participation they in the development process will accept attention and priority more levels _ high . They will recognized and appreciated on their time and effort _ lavished For implementation .

Based on study previously carried out by Yuhanis Ladewi (2017) entitled " Commitment organization to quality system information accounting and its impact to quality information accounting " . Study can be concluded that commitment organization influence quality system information accounting and quality system information accountancy influence quality information accounting .

Study previously carried out by Irlan (2018) entitled Influence Commitment Organization To Implementation System Information Accounting and its Impact On Company Financial Performance (BUMN in Indonesia) . The result of study obtained conclusion that commitment organization , Implementation system information accountancy in a way simultaneously impact positive and significant to performance Company finances .

H₃ : Yes influence Commitment to the Organization to Quality System Information Accounting .

3. Data and Methods

Study This use type study descriptive and associative (Sugiyono, 2017:86). Population in use _ in study This is PT. Construction Private scale medium Palembang City respondents in study This head of division accounting and accounting staff . Selection method sample used _ For taking sample in study This is sample fed up (Sugiyono, 2018: 121), namely the Head of Accounting , and Accounting Staff as many as 52 people. Data used are primary data and secondary data , methods data collection viz use questionnaire (Sugiyono, 2018: 137). Data testing is validity and reliability testing (Sugiyono, 2018: 267). Data analysis techniques using multiple linear regression (Sugiyono 2019: 275).

4. Results

Rate of Return Questionnaire

Based on amount questionnaire that has been distributed a total of 52 questionnaires to head of division and accounting staff who work at PT. Construction Private scale middle class in Palembang City which is becoming population in study this .

Amount questionnaire return a total of 33 questionnaires . There are 19 questionnaires yeah No return or amounting to 36% due to There is part employee who picks it up paid leave annual so that No can fill in questionnaire as well as there are also employees who don't willing For fill in questionnaire .

Data Testing

Data testing consists from validity tests and reliability tests . Valid and reliable data become condition in carry out hypothesis testing research so that it becomes valid and feasible proven the truth .

Table 1. Data Testing Results

Validity Test		Reliability Test
Variable	R count	Cronbach's Alpha
Culture Organization	> Rtable 0.344	>0.60
Internal Control		
Commitment to the Organization		
Quality System Information Accountancy		

Source: Data Processing , 2023

Test results validity showing that mark correlation (rcount) for each variable showing more big from mark rtable 0.344 so can concluded that variables are valid and can be used as research . The result of reliability data testing For variable culture organization (X1), internal control (X2), commitment to the organization (X3) and quality system information accounting (Y) is stated reliable Because own Cronbach's Alpha more of 0.60.

Analysis Techniques

Analysis results descriptive below _ This show that number of N (respondents) research This is 70. Analysis This give description mark from variable dependent and independent .

Table 2. Analysis Results Statistics Descriptive

Descriptive Statistics							Criteria
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation		
Culture Organization (X1)	33	46	75	65.24	6,230		Very high

Control (X2)	33	32	50	42.70	4.104	Tall
Commitment to the Organization (X3)	33	18	30	26.58	2,784	Very high
Quality System Information Accounting (Y)	33	23	40	35.36	3,613	Very high
Valid N (list-wise)	33					

Source: Data Processing , 2023

Based on table 2, can seen that variable culture organization (X1), control internal (X2) and commitment to the organization (X3) included very high criteria .

Test Assumptions Classic

Test assumptions classic consists from the normality test , heteroscedasticity test and multicollinearity test .

Table 3. Assumption Test Results Classic

Model	Coefficients ^a		
	Normality	Heteroscedasticity	Multicollinearity
(Constant)		.011	
Culture Organization		.413	.085
Internal Control	.200 ^{c,d}	.996	.205
Commitment To Organization		.082	.121
			Collinearity Statistics
			Tolerance
			VIF
			9,754
			4,880
			8,272

a. Dependent Variable: Quality System Information Accountancy

Source: Data Processing , 2023

Based on normality test on so is known mark significant 0.200 > 0.05 then can concluded that residual values are normally distributed . Tolerance value each variable > 0.10 VIF value <10.0 then can concluded that No happen problem multicollinearity between independent variables in free in study this . all variable free have mark probability significant more from 0.05. With So , you can concluded that No happen heteroscedacity in the regression model .

T test

T test was used For know that influence in a way significant between variable independent to variable dependent .

Commitment to the Organization influential to Quality System Information Accounting .

5. Discussion

Influence Culture Organization To Quality System Information Accountancy

Based on the results of hypothesis testing that have been done show that culture organization influential significant to quality system information accounting . By whole culture organization in the company construction private including category good . This thing can proven with previous phenomenon _ happen that is information that is not integrity with Good will has implications for things it doesn't in accordance with goals , like case Not yet effective system management assets and finances company that is like error in input that causes the information produced No relevant , however problem This Already can overcome with both by the company and employees . This thing seen from response respondents about culture consisting of organizations from a number of indicator culture organization that is Innovation and Uptake Risk , Attention to Detail, Results Orientation , People Orientation , Team Orientation , Aggressiveness , and Stability .

Research results This in line with theory put forward by (O'Brien 2014: 17) , namely that mark system Information is determined by relationships between system information , people, business processes , and culture organization even success system information No just measured _ through its efficiency in minimize cost , time and usage source Power information but also involves culture organization . Study This is also supported by the theory put forward by Stair & Reynold (2018: 56) of culture organization composed from understanding and assumptions main A organization , understanding that can be covers trust general , value , and approach For taking decision so from That culture organization is very influential quality system information resulting accounting . _

Same support _ will results study This carried out by (Ayi, 2019) which shows that in a way Partial culture organization influential significant to quality system information accounting at PT. Core. The more Good culture organization in company so will influential to quality system information resulting accounting _

Table 4 . T Test Results

Model	Coefficients ^a		Stand-ardized Coefficients	Q	Sig.
	Unstandard-ized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-.537	2,427		-.221	,827
Culture Organization	,739	.123	1,275	5,986	,000
Internal Control	,072	.121	,082	,595	,557
Commitment To	-.579	,232	-.446	-	.018
				2,499	

a. Dependent Variable: Quality System Information Accountancy

Source: Data Processing , 2023

Based on results testing above _ can explained as following :

Variable Culture Organization Where $t_{count} > t_{table}$ that is with test results show that mark t_{count} variable culture organization amounting to 5,986 > 1,699 with mark significant more big from level significant that has been determined 0.000 < 0.05 then H_{01} is rejected and H_{a1} is accepted . This thing can concluded that Culture Organization influential to Quality System Information Accounting .

Variable Internal Control where $t_{count} > t_{table}$ that is with test results show that mark t_{count} variable internal control of 0.595 < 1.699 with mark significant more small and level significant that has been determined 0.557 > 0.05 then H_{02} is accepted and H_{a2} is rejected . This thing can concluded that Internal Control does not influential to Quality System Information Accounting .

Variable Commitment to the Organization Where $t_{count} > t_{table}$ that is with test results show that mark t_{count} variable commitment to the organization amounting to 2,499 > 1,699 denang mark significant more big from level significant that has been determined 0.018 < 0.05 then H_{03} is accepted and H_{a3} is accepted . This thing can concluded that

Influence Internal Control Over Quality System Information Accountancy

Based on answer from respondents from indicator internal control consisting of from a number of statement show that in a way whole including in very high criteria Where internal controls have an effect to quality system information accounting . By whole internal control in the company construction private sector in Palembang City including in enough category _ good . Previously Already explained in Chapter 1 that problem internal control that occurs that is exists no regularity preparation report finance so that produce report lacking finances _ adequate like error recording and allocation budget that doesn't right . Problem This caused by a lack system information accountancy Because system information accountancy used company For collect and store data regarding activity , source power , and employees For Then convert data into information so that management can plan , execute , evaluate and facilitate in management activity company . However , now problem This Already with Good can completed by the company , p This seen from response respondents about internal control consisting of from a number of indicator that is Environment Control , Assessment Risk , Information and Communication , Activities Control and Monitoring.

Study This in line with research conducted by Alifia _ Ainun Anisa (2020) shows that internal controls have an effect in a way positive and significant between ability users and internal control over quality system information accountancy Good in a way Partial nor Simultaneous to the company manufacturing in Bandung. Study this is also in line with the theory stated (Azhar 2017: 95) that something organization apply policies and procedures known accounting process controls _ as internal control with Meaning For look after quality of two things that is quality system information accounting and quality information so that each decision management in effort reach objective The company is also quality . Apart from that , good internal control can make company more quality in maintain quality system information good accounting _

Influence Commitment to the Organization To Quality System Information Accountancy

Based on the results of hypothesis testing that have been carried out at the company construction private sector in Palembang City was obtained results that commitment to the organization influential and significant to quality system information

accounting . As already _ is known that problem about commitment organization that is lack of affirmation or emphasis to commitment organization in the company so that result credibility and level competence use system information accounting at PT. Zamzam Jaya Construction No accurate and deep data management such as insufficient data complete nor not enough appropriate time in the work , so needed Again affirmation or implement it commitment organization in the company . Application or affirmation to commitment organization in the company Already overcome with either by the company , statement This proven with results This can explained that on the company construction private sector in Palembang City has commitment affective , commitment continuity , and commitment normative so the employees company can carry out work with Good Because when commitment to the company guaranteed the quality so will influential tall to quality system information accounting produced by employees . _

Research results This supported by the theory presented by Laudon & Laudon (2017: 570) stated that system information own support and commitment management on various level That more Possible felt in a way positive by users and service staff information technical . Related matter This based on from results research conducted by Yuhanis _ Ladewi (2017) shows that commitment to the organization influence quality system information accounting and quality system information accountancy influence quality information accounting . Furthermore, Irlan (2018) shows that commitment organization , implementation system information accountancy in a way simultaneously impact positive and significant to performance finance company .

Based on from theory and research previously according to Laudon & Laudon (2017: 570), Yuhanis Ladewi (2017), and Irlan (2018) found concluded that commitment to the organization influential to quality system information accounting .

6. Conclusions and Suggestions

Conclusion

Based on results research and discussion can taken conclusion as following :

1. Culture organization influential to quality system information accounting . Study This proven in a way survey , that culture organization influential to quality system information accounting at the company construction private sector in Palembang City. This thing show that the more Good culture organization

owned by the company so will influential Good to quality system information accounting .

2. Internal controls are not influential to quality system information accounting . Study proven in a way survey , that internal controls do not influential to quality system information accounting in companies construction private sector in Palembang City. Study This No in line with research carried out previous and existing theories . _

3. Commitment to the organization influential to quality system information accounting . Study This proven in a way survey , that commitment to the organization influential to quality system information accounting at the company construction private sector in Palembang City. This thing show that the more quality as well as guaranteed commitment you have every employee to company so will influential Good to quality system information accountancy

Suggestion

Based on results research and conclusions can given advice as following :

1. For company construction private sector in Palembang City is expected study This can become evaluation and study for employees increase thoroughness and responsibility answer on work given to produce results quality system confirmation more accounting _ Good again .

2. For study furthermore expected more develop Again scope study with research other variables such as Data quality and applicability standard accountancy finance so that can know What only you can influence quality system information accounting.

Bibliography

Alexsander. (2021). *Perilaku Organisasi edisi 1* (p. 27). Yogyakarta: Andi.

Arli, B. (2022:36). In *Budaya Organisasi, Manajemen Konflik, Keadila Prosedural dan Kepuasan*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.

Asep. (2023). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/terlambat-lapor-lapkeu-bos-waskita-beton-wsbp--buka-bukaan>.

Astria, I. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi . *Karya Ilmiah Unisba*.

Ayi. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sitem Informasi Akutansi . *Jurnal Riset Akuntansi*.

Azhar, Susanto. (2017). *Sistem Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu Ed Perdana , Ceataka Pertama* (p. 95). Bandung: Lingga Jaya.

Basri, H. (2021:32). Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern. Sukabum: CV Jejak.

Cenik, Ardana. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Coso. (2020). *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Faiz zamzami, I. A. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Gibson, Bangun. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 312). Jakarta: Erlangga.

Gregory, G. Griffin. Ricky W. dan Moorhead. (2013). *Perilaku Organisasi* (p. 497). Jakarta: Salemba Empat.

Hadi. (2020). Retrieved from <https://kalbar.bpk.go.id>.

Irlan. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi da Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (BUMN di indonesia). *Account and Financial management Journal Vol 3 , Issue*.

Kartiwan, I. (2018). <https://www.kompas.id/baca/utama/20/18/03/09/sektor-konstruksi-rawan-korupsi>.

Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Stie Stemi*.

Ladewi, Y. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknik dan Ilmu Terapan*.

- Laudon, K. d. (2017). *Management Information Systems:Managing the Digital Firm*. Fifteenth Edition. . In K. d. Laudon, *Management Information Systems:Managing the Digital Firm*. Fifteenth Edition. . USA: Pearson Education.
- Mardi. (2016:72-74). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Jawa Barat: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sitem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien. (2014)., *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, D. (2023). <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6670635/kenapa-banyak-karyawan-banyak-memilih-resign-setelah-lebaran>.
- Stair, R. (2018:56). *Principles Information Systems Edition 13*. In G. Reynold, *Principles Information Systems Edition 13*. USA: Cengage Learning.
- Steinbart, R. &. (2019:10). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen. (2019)., *Perilaku Organisasi Organizational Behavior Jilid I buku 8* . Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksono, H. (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja Buku I*. Rajawali Deepublish Publisher.
- Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaifullah, M. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Penarapan Sistem Informasi Akuntansi . *International Journal for Reseach in Applied Science & Engineering Technology, Vol.5, Issue XI*.
- Yuhanis, Ladewi. (2017). *Sistem Informasi kuntansi (Teori dan Praktik)* . Palembang: Universitas Muhammadiyah .
- Yuhanis, Ladewi. (2019)., *Pengantar Akuntansi 1 Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa Dan Dagang Ed. 6*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.
- Yuhanis, Ladewi. (2021)., *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori dan Praktik) Ed. Kelima*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.

BIODATA PENULIS



Nama : Rizki Rahmanita
NIM : 222019167
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 04 Maret 2000
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Alamat : Jl. Merdeka, Kel. Terukis Rahayu, Kec. Martapura, Kab. Oku Timur
Nomor Telepon / WA : 085874005748
Email : kikirhmntaa@gmail.com
Pendidikan Formal
1. Sekolah Dasar : SD Negeri 06 Martapura
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 01 Martapura
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 02 Martapura
4. Sekolah Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang